

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 8 SRAGEN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Lisa Nurmalasari

NIM: 183141093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr, Lisa Nurmalasari

NIM : 183141093

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Lisa Nurmalasari

NIM : 183141093

Judul : Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 November 2022

Pembimbing



Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.

NIP. 19890617 201701 1 159

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Lisa Nurmalasari telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.
NIP. 19890617 201701 1 159 (.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua Sidang : Kustiarini, M.Pd.
NIP. 19900919 201903 2 026 (.....)

Penguji Utama

: Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag
NIP. 197405012 00501 1 007 (.....)

Surakarta, 23 Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan,

Wakil Dekan 1

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 19903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Hadi Permadi dan Ibu Tri Munarsih yang senantiasa bersabar dalam membesarkan, mendidik , dan mendoakan saya, serta memberikan limpahan kasih sayang hingga saat ini.
2. Keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi.
3. Teman-teman dan orang yang tercinta yang turut memberikan semangat kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lisa Nurmalasari

NIM : 183141093

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 November 2022

Yang Menyatakan



Lisa Nurmalasari

NIM. 183141093

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023. Shalawat serta salam juga kita haturkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya proses bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan motivasi kepada penulis.
5. Semua Dosen dan Staff Pengajar, Staff Akademik, dan pengelola Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Drs. Sukat, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MIN 8 Sragen periode jabatan 2018-2022.

7. Ahmad Mudhofar Hasan, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MIN 8 Sragen.
8. Sengenap Guru MIN 8 Sragen yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.

Tiada kata yang pantas terucap dan tiada sesuatu yang penulis berikan untuk membalas budi kecuali hanya doa. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan blasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 20 Desember 2022

Penyusun,

Lisa Nurmalasari

NIM. 183141093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Peneltian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Keterampilan Guru.....	8
a. Pengertian Keterampilan Mengajar.....	8
b. Macam-Macam Keterampilan Dasar Mengajar	7
2. Pengelolaan Kelas	14
a. Pengertian Pengelolaan Kelas	14
b. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	16
3. Komponen Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas.....	17
a. Keterampilan Bersifat Preventif.....	17
b. Keterampilan Bersifat Represif.....	20
4. Kegiatan dalam Pengelolaan Kelas	21
a. Mengatur Ruang Belajar yang Tepat	21
b. Menciptakan Suasana Belajar yang Tepat	23
c. Mengelolan Interaksi dalam Kegiatan Belajar Mengajar	24
5. Pembelajaran Tematik	26
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	26
b. Tujuan Pembelajaran Tematik	27

c. Prinsip Pembelajaran Tematik	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	33
C. Subjek dan Informan	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Fakta Temuan Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Gambaran Umum MIN 8 Sragen	41
b. Identitas MIN 8 Sragen	42
c. Visi, Misi dan Tujuan.....	43
2. Deskripsi Data.....	43
B. Interpretasi Hasil Penelitian	59
1. Menciptakan Suasana Belajar yang Tepat	59
2. Mengelola Interaksi Belajar Mengajar	61
3. Mengatur Ruang Belajar	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

ABSTRAK

Lisa Nurmalasari, 2022. *Keterampilan guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.

Kata Kunci : Keterampilan Guru, Pengelolaan Kelas

Permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya optimalisasi terhadap keterampilan dalam mengelola kelas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Sragen, sejak bulan Maret 2022 sampai November 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV dan siswa kelas IV di MIN 8 Sragen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan untuk analisis melalui 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Keterampilan guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa guru kelas IV A dalam menciptakan suasana belajar yang tepat dan efektif mampu menanamkan disiplin pada diri siswa, serta guru kelas IV A dalam melaksanakan interaksi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah mempunyai keterampilan dalam pengelolaan kelas.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Bagan Analisis Data	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru Kelas	75
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa.....	77
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah	78
Lampiran 4 Pedoman Observasi	79
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	81
Lampiran 6 FIELDNOTE	82
Lampiran 7 Profil MIN 8 Sragen	100
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	113
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	122
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian	123
Lampiran 11 Surat Keterangan	124
Lampiran 12 Triangulasi Data	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, sangatlah membutuhkan guru yang mampu mengelola kelas agar mencapai hasil optimal. Untuk mencapai kondisi pembelajaran yang optimal guru harus mampu mengatur siswa dan media pengajaran, serta mengendalikan ke dalam pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika setiap insan yang terlibat dalam pendidikan itu mampu memahami perilaku individu, kelompok, dan sosial sekaligus dapat memperlihatkan perilakunya secara efektif dalam proses pendidikan (Noer Rohmah, 2012:3).

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sangatlah dibutuhkan. Dengan mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas dan mempelajari hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, serta mempraktekkan dalam berbagai situasi lalu dianalisis secara sistematis, setiap guru diharapkan akan mampu mengelola belajar mengajar secara lebih baik. Kondisi menguntungkan di dalam kelas merupakan prasyarat utama guna terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Subarman, 2006:113).

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu aspek jasmani, rohani, diri, kognitif, afektif, serta psikomotor. Tujuan utama dari pengelolaan proses pembelajaran ialah terbentuknya proses belajar dalam pengalaman belajar yang maksimal. Adanya

perkembangan tingkah laku peserta didik menjadi tujuan belajar yang dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal. (Ivor K.Davies, 1991:31)

Pengelolaan kelas merupakan masalah yang cukup kompleks, pengelolaan kelas yang baik merupakan penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Guru seharusnya pandai dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan yang memungkinkan mereka dapat mencapai pembelajaran yang efektif (Djamarah, 2013:173). Usaha yang dihadapi oleh setiap guru dalam pengelolaan kelas tidaklah sama, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh keadaan kelas tersebut. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar apabila keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dilakukan secara baik, siswa tidak akan merasa bosandan senantiasa semangat untuk menuntut ilmu. Begitupun sebaliknya, jika guru kurang mampu dalam mengelola kelas maka motivasi dan semangat peserta didik dalam menuntut ilmu akan berkurang.

Adapun firman Allah SWT yang berkaitan dengan menuntut ilmu tercantum dalam al-Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ يَرْفَعُ اللَّهُ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah

niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Mujadalah : 11)

Dari firman di atas menunjukkan betapa pentingnya dalam menuntut ilmu, orang yang mencari ilmu karena ridha-Nya akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Amrah Husma (2017:23) menyebutkan bahwa keutamaan orang yang berilmu dan penuntut ilmu dalam pandangan Islam yaitu akan dimuliakan dan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.

Maka dari itu, dengan ilmu yang diperoleh dalam belajar seorang guru akan mengoptimalkan keterampilannya dalam pengelolaan pembelajaran untuk memahami situasi kelas agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efisien. Dengan memahami konsep dasar dalam pengelolaan kelas, memahami berbagai pendekatan pengelolaan kelas serta mencoba mempraktekkan dalam berbagai situasi kemudian seorang guru menganalisis permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan observasi pada tanggal 17 Februari 2022 di kelas I, II dan III MIN 8 Sragen, di kelas I dan II guru kelas dalam menyampaikan materi hanya menggunakan buku cetak saja, guru belum menggunakan media pembelajaran lain yang bervariasi. Selain itu pada saat guru kelas I memberikan soal, untuk dikerjakan, ada salah satu siswa yang mengaku belum paham mengenai materi yang diajarkan oleh guru. guru kelas 3 dalam

menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, siswa terlihat antusias dalam pembelajaran, tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri sehingga membuat suasana kurang kondusif. Selanjutnya pada tanggal 18 Februari 2022 peneliti melakukan observasi pada kelas IV dan V, saat pembelajaran berlangsung siswa di kelas IV mengikuti pembelajaran dengan tertib. Pada saat pembelajaran berlangsung di kelas V perhatian guru belum bersifat menyeluruh terhadap seluruh siswa yang ada, serta kurangnya pengamatan yang diberikan guru terhadap siswa.. Permasalahan ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Erliana Nur Fadhilah (2016:6) menyebutkan bahwa pada pengelolaan kelas yang dilakukan guru belum terlaksana secara maksimal. Beliau menyebutkan bahwa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, masih dilaksanakan guru secara monoton , serta variasi dalam pembelajaran belum dimunculkan. Ketika pembelajaran berlangsung sudah ada kontrol dari guru, tetapi hanya berfokus pada pengaturan siswa yang berupa tindakan korektif, sedangkan pengelolaan fisik belum dilakukan, serta kedisiplinan siswa yang masih kurang ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MIN 8 Sragen. Dengan demikian judul yang peneliti kaji dalam skripsi ini adalah “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Kurangnya variasi dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan buku cetak dan belum mengoptimalkan media pembelajaran yang tersedia.
2. Terdapat siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tersebut kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan membuat suasana kelas kurang kondusif.
3. Guru kurang membaerikan perhatian kepada keseluruhan siswa sehingga pada saat guru memberikan tugas, terdapat beberapa siswa yang belum memahami materi, hal ini terlihat saat ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan serta yang akan menjadi objek penelitian. Adapun fokus pada penelitian ini adalah keterampilan yang dilakukan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen.
 - b. Penelitian ini menambah khasanah baru untuk membuat karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah, hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik di Madrasah.

- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan semangat para guru untuk menambah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik di Madrasah.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Keterampilan Guru.

a. Pengertian Keterampilan Mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai aspek yang berkaitan satu dengan yang lain. Maka dari itu, untuk terciptanya pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Diantaranya ialah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (E.Mulyasa, 2011: 69).

Keterampilan mengajar dalam mengelola kelas menurut Kyriacou ialah kegiatan yang terpadu dengan pengajaran yang berkarakter serta sesuai dengan prosedur metode yang tepat yang digunakan guru di ruang kelasnya. Keterampilan mengajar guru adalah kewajiban yang dikuasai oleh guru untuk membimbing aktivitas belajar. Keterampilan mengajar dalam pengelolaan kelas merupakan tindakan untuk menyediakan pembelajaran peserta didik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran (Safitri Eka & Uep Tatang, 2016:146).

Guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik merupakan guru yang profesional (Udin Saefudin Suad ,2011:55). Dalam mengajar, keterampilan juga diperlukan guna kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh, serta tindakan untuk menyediakan pembelajaran peserta didik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran

b. Macam-Macam Keterampilan Dasar Mengajar Guru.

Menurut Zainal Aqib (2002) ada beberapa keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Keterampilan tersebut diantaranya ialah keterampilan dalam memberi kekuatan, keterampilan dalam mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan dalam menjelaskan, keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, serta keterampilan dalam mengelola kelas.

1) Keterampilan Mengadakan Variasi.

Keterampilan yang perlu dikuasai guru dalam pembelajaran adalah keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan ini dapat dilakukan untuk mengatasai peserta didik agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi (Helmiati, 2013:65).

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran diantaranya menurut Mulyasa (2011:77-79) bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.
- b) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran..
- c) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan.

2) Keterampilan memberi penguatan.

Penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku positif yang mampu meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.. Keterampilan memberikan penguatan (Helmiati, 2013:74-75) terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai, diantaranya yaitu:

- a) Penguatan secara verbal dapat berupa kata-kata dan kalimat pujian seperti hebat, bagus, bapak/ibu guru puas dengan pencapaian kalian.
- b) Sedangkan penguatan secara non-verbal dapat dilakukan dengan pemberian penguatan berupa gestur dan gerakan badan, penguatan melalui sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan dan penguatan melalui symbol atau benda.

3) Keterampilan Bertanya.

Penguasaan keterampilan bertanya sangat diperlukan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, karena dalam setiap pembelajaran guru dituntut harus mengajukan pertanyaan yang akan menentukan kualitas jawaban peserta didik (Mulyasa, 2011:70). Menurut Helmiati (2013:58) keterampilan bertanya meliputi keterampilan bertanya dasar yang memiliki beberapa kemampuan yang perlu untuk diterapkan dalam mengajukan setiap jenis pertanyaan, serta keterampilan bertanya lanjut yang merupakan keterampilan yang dimiliki tenaga pendidik, setelah tenaga pendidik tersebut memiliki keterampilan bertanya dasar yang lebih berusaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, mendorong siswa agar kritis dan memperbesar tingkat partisipasi siswa.

Keterampilan bertanya dasar memiliki beberapa komponen, diantaranya sebagai berikut:.

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.
- b) Penyebaran pertanyaan.
- c) Pemindahan giliran menjawab.
- d) Pemberian waktu dalam berpikir.
- e) Pemberian tuntutan

Keterampilan bertanya lanjut memiliki beberapa komponen diantaranya sebagai berikut:

- a) Perubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.
- b) Menggunakan pertanyaan pelacak.
- c) Pengaturan urutan pertanyaan secara tepat.

4) Keterampilan Menjelaskan.

Keterampilan menjelaskan merupakan penyampaian informasi secara lisan yang diorganisasi secara terstruktur (Uzer Usman, 2006:88), mengenai suatu benda , keadaan, dan data sesuai dengan waktu yang berlaku untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. (Mulyasa, 2011:80).

Alasan yang melatarbelakangi mengapa keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan inti yang harus dimiliki guru menurut JJ Hasibuan (2006:70) antara lain yaitu:

- a) Penjelasan yang diberikan oleh guru dan yang ada dalam buku sering kurang dipahami oleh peserta didik.
- b) Guru sering tidak dapat membedakan antara menceritakan dengan memberikan penjelasan.
- c) Sebagian besar kegiatan guru adalah memberikan informasi, sehingga efektivitas pembicaraan perlu ditingkatkan.
- d) Sumber informasi yang tersedia yang mampu dimanfaatkan siswa sendiri sangat terbatas.

5) Keterampilan dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Menurut Helmiati (2013:30) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan suatu proses yang sistematis dengan melibatkan sekelompok siswa didalam interaksi tatap muka yang ideal bertujuan sebagai pengalaman dalam pengambilan keputusan maupun memecahkan suatu masalah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membimbing Memdiskusi (Mulyasa, 2011:89) diantaranya sebagai berikut :

- a) Pemusatan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- b) Menganalisis pandangan siswa pada saat berjalannya diskusi.
- c) Meningkatkan partisipasi siswa.
- d) Menyebarkan kesempatan dalam berpartisipasi.
- e) Menutup diskusi.

6) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.

Helmiati (2013:28) mengemukakan bahwa membuka pelajaran ialah kegiatan guru dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran yang meliputi :

- a) Menciptakan suasana komunikatif antara guru dengan siswa.
- b) Kondisi penciptaan suasana siap mental siswa.
- c) Perhatian siswa terkait materi apa yang akan dipelajari.

Sedangkan kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam

mengakhiri pelajaran, kegiatan yang dilakukan guru diantaranya sebagai berikut:

- a) Memberikan gambaran terkait materi yang telah dipelajari.
- b) Mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
- c) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

7) Keterampilan dalam Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap siswa, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa. Khusus dalam melakukan pembelajaran perorangan, perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berpikir peserta didik agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima oleh peserta didik (Mulyasa, 2011: 92).

8) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta keterampilan mengembalikan kondisi belajar ke kondisi yang optimal bila terdapat gangguan dalam proses belajar baik yang bersifat gangguan kecil dan sementara maupun gangguan yang berkelanjutan (Zainal Asril, 2012:72).

Syaiful Bahri Djamarah (2013:194) menyebutkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak dalam terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Tujuan dalam pengelolaan kelas secara umum adalah menyediakan fasilitas bagi berbagai kegiatan belajar siswa dalam lingkungan emosional, sosial maupun intelektual dalam kelas. Fasilitas yang telah disediakan memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja, terciptanya suasana yang disiplin, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, perkembangan intelektual, emosional, serta apresiasi pada siswa (Mulyasa:,2011:92).

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya yaitu keterampilan memberi kekuatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan mengelola kelas.

2. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengertian pengelolaan kelas menurut Syaiful Bahri dalam buku Noer Rohmah (2002:297) terdiri atas dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan berasal dari kata “kelola”, sedangkan istilah lain dari pengelolaan ialah

“manajemen”. Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management* yang berarti tata pimpinan, pengelolaan dan ketatalaksanaan.

Eus Karawati (2015:3) juga berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata “*management*” dengan kata kerja “*to manage*” yang berarti mengelola, menjalankan, mengemudikan, ataupun menbina. Sedangkan kata benda “*management*” dan “*manage*” bererati orang yang melakukan kegiatan manajemen. Menurut Gibson dan Donelly dalam Eus Karawati (2015:4) menyatakan bahwa manajemen merupakan proses individual maupun kelompok untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh orang lain untuk memperoleh hasil yang tidak mampu diraih oleh seorang individu saja.

Pengertian kelas menurut Suharsimi Arikunto dalam Afriza (2015:5) yaitu sekelompok siswa yang pada saat bersamaan menerima pelajaran yang sepadan dan guru yang sama. Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Noer Rohmah (2002:297) menjelaskan pengertian dari kelas yaitu suatu kelompok orang yang melaksanakan kegiatan belajar bersama serta mendapatkan pembelajaran dari guru.

Pengertian pengelolaan kelas adalah menciptakan suasana belajar yang mengairahkan dan memungkinkan anak duduk berkelompok, memudahkan guru bergerak secara leluasa untuk membantu siswa dalam belajar (Ismah, 2022).Suharsimi Arikunto dalam Afriza (2015: 6) menyebutkan pengertian dari manajemen/pengelolaan kelas ialah suatu usaha yang dilkasanakan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga kegiatan belajar mampu

terlaksana seperti yang diharapkan. Edmund dan Edmmer dalam Noer Rohmah (2002:298) menyebutkan bahwa pengelolaan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Perilaku peserta didik yang tidak banyak mengganggu kegiatan guru dan peserta didik lainnya.
- 2) Perilaku guru yang dapat menghasilkan prestasi peserta didik yang tinggi karena keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran secara aktif di kelas.
- 3) Menggunakan waktu belajar yang efisien.

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah usaha secara sadar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif, efisien dan sistematis.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas secara umum menurut Sudirman (1991) dalam Rusman (2018:5) adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual didalamkelas. Penyediaan fasilitas memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana yang disiplin, terciptanya suasan sosial yang memberikan kepuasan, dan sikap serta apresiasi pada siswa.

Tujuan lain dari pengelolaan kelas yang diebutkan Annisatul Mufarrokah (2019:167) diantaranya:

- 1) Menghilangkan berbagai hambatan serta pelanggaran disiplin yang mampu menghambat terwujudnya pembelajaran.
- 2) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal.
- 3) Melayani dan membimbing perbedaan individual peserta didik.
- 4) Mengatur segala perlengkapan serta peralatan yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas.
- 5) Mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas sehingga apabila terjadi gangguan dalam belajar mengajar dapat dikurangi.

3. Komponen Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Komponen keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pengelolaan kelas pada umumnya dibagi menjadi 2 bagian, yakni keterampilan dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang baik dan keterampilan dalam pengembangan dan pengendalian kondisi belajar yang baik (Afriza, 2015:17). Penjelasan lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang bersifat preventif, yakni keterampilan dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang baik untuk menghindari situasi yang tidak diinginkan sehingga merugikan proses pembelajaran. Kemampuan yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan yang bersifat preventif diantaranya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Menunjukkan sikap tanggap.

Guru harus berperan secara aktif dalam tugas mengajar, hal tersebutlah yang mengharuskan guru untuk memiliki sikap yang afirmatif terhadap setiap perilaku yang muncul dari siswa dan memberikan berbagai tanggapan yang sesuai. Sikap tanggap ini dapat dilakukan guru dengan cara gerakan mendekati siswa, mengamati siswa dengan cermat, memberikan pertanyaan, serta memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas (Afriza, 2015:18).

2) Memberikan perhatian.

Peserta didik yang menghuni suatu kelas tentunya bervariasi dan sebagian peserta didik mempunyai keterbatasan serta kemampuan yang berbeda antar peserta didik. Hal tersebutlah yang mengharuskan guru untuk memberikan perhatian khusus pada saat poses pembelajaran berlangsung.

Perhatian ini bisa berupa perhatian verbal maupun visual. Pemberian perhatian secara lisan dapat dilakukan guru berupa pemberian tanggapan, penjabaran, serta pertanyaan pada saat aktivitas belajar mengajar berlangsung. Sedangkan pemberian perhatian secara visual dapat dilakukan guru berupa mengalihkan pandangannya dalam kegiatan pertama, sehingga guru mampu melirik kepada kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama (Afriza, 2015:18)

3) Memusatkan perhatian kelompok.

Kegiatan pembelajaran dapat diawali oleh guru dengan memusatkan pada perhatian kelompok terhadap suatu peranan. Afriza (2015:19) pemusatan perhatian kelompok ini dapat dicapai melalui berbagai cara diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Memberi Tanda

Guru dapat memusatkan pada perhatian kelompok dalam mengawali proses belajar mengajar dengan memberi tanda, misalnya dengan menciptakan suasana tenang sebelum memperkenalkan objek, topik bahasan maupun pertanyaan dengan memilih peserta didik secara acak untuk meresponnya.

b) Pertanggung Jawaban

Guru dapat meminta pertanggung jawaban dalam keterlibatan siswa pada kegiatan belajar mengajar. Setiap siswa sebagai anggota kelompok harus bertanggung jawab terhadap kegiatan individual maupun kegiatan kelompok. Hal tersebut bisa dilakukan guru dengan cara meminta kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil, memperagakan dan memberikan tanggapan.

c) Pengarahan dan Pemberian Petunjuk yang Jelas

Guru harus memberikan pengarah dan petunjuk yang jelas dalam pemberian pelajaran kepada peserta didik, agar tidak terjadi kebingungan pada diri peserta didik. Pengarahan dan petunjuk dapat dilakukan guru pada seluruh anggota kelas, kepada kelompok kecil, maupun kepada individu dengan bahasa dan tujuan yang jelas.

d) Memberikan Penguatan

Menghadapi perilaku positif maupun negatif dari peserta didik, penguatan dari guru sangatlah dibutuhkan. Perilaku positif diperkuat agar perilaku tersebut akan muncul kembali. Sedangkan untuk perilaku

negative bisa diberikan penguatan dengan cara teguran maupun hukuman agar perilaku tersebut tidak terulang kembali. Teguran yang dilakukan guru dimaksudkan untuk menghentikan gangguan pada peserta didik.

Teguran verbal yang efektif dapat dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat diantaranya yaitu menghindari peringatan yang kasar dan menyakitkan ataupun yang mengandung penghinaan, menghindari ocehan atau ejekan yang berkepanjangan, tegas dan jelas tertuju kepada peserta didik yang mengganggu serta kepada tingkah lakunya yang menyimpang.

- b. Keterampilan yang bersifat represif, yakni keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal yaitu keterampilan yang mampu memulihkan kondisi belajar mengajar yang tidak stabil menjadi kondisi belajar yang efektif (Mudatsir, 2011:19). Keterampilan yang bersifat represif dapat dikembangkan guru cara :

- 1) Pengelolaan manajemen kelompok.

Metode pemecahan masalah kelompok dapat dimanfaatkan guru dalam menghadapi maupun menangani masalah dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara menyederhanakan tugas agar terjalin kerjasama antar siswa dan memulihkan semangat siswa.

- 2) Modifikasi Tingkah Laku.

Modifikasi tingkah laku merupakan usaha sadar untuk mengubah tingkah laku manusia dan emosinya dengan cara yang menguntungkan dan

berdampak positif. Pada saat peserta didik mengalami permasalahan ataupun kesulitan, guru dapat menganalisis tingkah laku peserta didik dan berusaha memodifikasi tingkah laku dengan memberikan penguatan secara sistematis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas ada beberapa komponen yang dapat dicapai diantaranya adalah keterampilan yang bersifat preventif yaitu keterampilan dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang baik, dan keterampilan yang bersifat represif yaitu keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian yang optimal.

4. Kegiatan dalam Pengelolaan Kelas.

Pengelolaan kelas adalah proses pemberdayaan sumber daya yang ada didalam kelas, sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Wiyani (2019:65) menyebutkan ada beberapa kegiatan utama dalam pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut:

a. Mengatur Ruang Belajar yang Tepat

Kondisi kelas yang menyenangkan dan membangun perhatian serta semangat belajar peserta didik, dapat dicapai dengan pengaturan ruang kelas. Pengaturan ini bisa dilakukan dengan cara mengatur tata letak meja, kursi, lemari, media pembelajaran maupun pajangan hasil karya peserta didik. Dalam pengaturan ruang kelas terdapat beberapa kegiatan terkait, diantaranya sebagai berikut :

1) Pengaturan Tempat Duduk Peserta Didik.

Pengaturan tempat duduk peserta didik telah diatur dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 yaitu dalam pemilihan tempat duduk peserta didik pada tingkatan Sekolah Dasar dideskripsikan kuat, stabil, aman serta mudah dipindahkan oleh peserta didik.

Bentuk serta ukuran tempat duduk juga bervariasi, tempat duduk peserta didik sebaiknya tidak berukuran terlalu besar agar mudah untuk diubah posisinya sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran (M. Arifin & Barnawi, 2012: 106).

2) Pemberian Aromaterapi

Pemberian aromaterapi di kelas merupakan hal yang sederhana tetapi memiliki fungsi yang sangat berguna. Pemberian aromaterapi diharapkan agar peserta didik lebih rileks dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan juga meningkatkan konsentrasi, sehingga akhirnya peserta didik mampu memahami pembelajaran dan mengikuti pembelajaran (Ni Made Yathi Ary Agustini & Hilda Sudhana, 2014: 272).

Dapat disimpulkan bahwa dalam pengaturan ruang belajar dilakukan diantaranya dengan kegiatan penataan tempat duduk yang disesuaikan dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik. Selain itu pemberian aromaterapi juga diperlukan, pemberian aromaterapi diharapkan agar peserta didik lebih rileks dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan juga meningkatkan

konsentrasi, sehingga akhirnya peserta didik mampu menyerap pembelajaran dan mengikuti pembelajaran.

b. Menciptakan Suasana Belajar yang Tepat

Penciptaan suasana belajar yang tepat diarahkan untuk menciptakan kondisi kelas yang tenang serta menyenangkan sehingga mampu menimbulkan minat bagi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Suasana belajar yang aman dan teratur akan menyebabkan proses pembelajaran berlangsung dengan baik (Gangsar Febri Utama, 2016:13).

Menurut Usman (2017:97) dalam pengelolaan kelas seorang guru harus mempunyai beberapa prinsip, diantaranya sebagai berikut:

1) Variasi

Untuk meminimalisir munculnya gangguan dan agar perhatian peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkat, variasi dalam gaya mengajar guru, media pembelajaran, serta pola interaksi antara guru dengan peserta didik perlu dipertimbangkan. Variasi ini merupakan indikator dalam tercapainya pengelolaan kelas yang efektif.

2) Kehangatan dan Keantusiasan

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal, kehangatan dan keantusiasan guru sangat diperlukan untuk memudahkan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan. Penerapan pengelolaan kelas berhasil jika sikap guru yang hangat

kepada siswa dan senantiasa menunjukkan ketertarikan pada setiap aktivitas. Sikap guru yang senantiasa antusias, selalu semangat dan memiliki komitmen yang baik dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya akan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran (Erwin Widiasworo, 2018:18).

3) Penekanan Hal-hal yang Positif

Pada umumnya dalam mendidik dan mengajar, guru harus menegaskan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal-hal yang positif serta menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal-hal negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan cara pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru, untuk mencegah kesalahan yang dapat mengganggu tahapan proses pembelajaran.

c. Mengelola Interaksi dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Guru dan peserta didik dalam interaksi belajar mengajar dituntut untuk senantiasa aktif. Aktif dalam hal ini berarti aktif dalam bersikap maupun perbuatan. Guru yang membangun interaksi dengan siswa dapat mendukung pengembangan dalam pembelajaran di kelas. Allen dalam Tuommo Erkki Virtanen (2018:240) menyebutkan bahwa:

Teacher's interpersonal relational support through patterns of interactions with students is a fundamental facet of supporting learning and development in the classroom.

Soejono Soekanto (2011:194) menyebutkan bahwa dalam membangun interaksi secara sosial, persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya terbentuk sebagai berikut:

1) Adanya Komunikasi

Komunikasi pada dasarnya adalah suatu proses pencapaian informasi dan perilakunya adalah berkomunikasi antara pengirim dan penerima dengan bantuan pesan. Dalam membangun interaksi belajar mengajar yang baik, guru harus mampu menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan guru dalam proses mengajar dasar agar terjadi pengelolaan kelas yang baik.(Eus Karawati, 2014: 95).

2) Adanya Kontak Sosial

Kontak sosial dapat dicapai dalam tiga bentuk yaitu: antara perorangan, antara perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya, antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya (Soejono Soekanto, 2011:194)

Dapat disimpulkan bahwa guru yang membangun interaksi dengan siswa dapat mendukung pengembangan dalam pembelajaran di kelas, interaksi sosial akan terbentuk apabila terjadi komunikasi dan kontak sosial.

5. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Abdul Majid (2014:80) menyebutkan bahwa pengertian pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang digunakan guru untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan yang difokuskan pada suatu topic yang dikuasai dan dipilih untuk dipelajari (Pappas dalam Anitah, 2008:10). Trianto dalam Hanun Asrohah (2014:39) menyebutkan bahwa pengertian pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain.

Prastowo dalam Maulana Arafat Lubis (2020:7) menyebutkan bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam membangun kebermanaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat, hubungan antar satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal yang penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari

akan lebih bermakna, lebih mudah dipahamidan lebih mudah diingat, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pembelajaran Tematik dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik merupakan model embelajran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema. Pembelajaran Tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang memungkinkan siswanya untuk menemukan serta menggali konsep dan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik baik secara individu maupun kelompok.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar mata pelajaran) untuk pelajaran SD/MI. Tujuan dari pembelajaran tematik yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar (Wahidmurni, 2017:35).

Wahidmurni (2017:360 menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- 1) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 2) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.

- 3) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa prinsip yang perlu dipahami oleh guru. Mamat SB menyebutkan dalam Prastowo (2019:10) bahwa ada beberapa prinsip yaitu sebagai berikut:

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan, maksudnya pembelajaran dikolaborasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 2) Memiliki tema sebagai pemersatu dari ketujuh mata pelajaran (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, SBdP, IPA dan IPS) di sekolah dasar.
- 3) Menjadikan belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- 4) Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran.
- 5) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 6) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam tabel sebagai berikut:

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAN	PERBEDAAN
1	“Implementasi Keterampilan Memberi Penguatan (Reinforcement) pada Pembelajaran Matematika di Kelas II MI Ma’arif Al-Fatah Purwodadi Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016” oleh Wahyu Utami (2016).	Persamaan penelitian Wahyu Utami dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Wahyu Utami lebih berfokus pada keterampilan memberi penguatan seorang guru terhadap siswanya pada pembelajaran Matematika di Kelas II, sedangkan peneliti mengkaji keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik
2	“Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Keaktifan belajar siswa Kelas III di SD Negeri 18/IX Rengasbandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi” oleh Sri Mairiarni (2016).	Persamaan penelitian Sri Mairiarni dengan peneliti adalah sama-sama merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengkaji tentang keterampilan dalam pengelolaan kelas.	Perbedaan penelitian Sri Mairiarni dengan peneliti adalah dalam penelitian Sri Mairiarni mengkaji tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa Kelas III, sedangkan peneliti mengkaji keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik

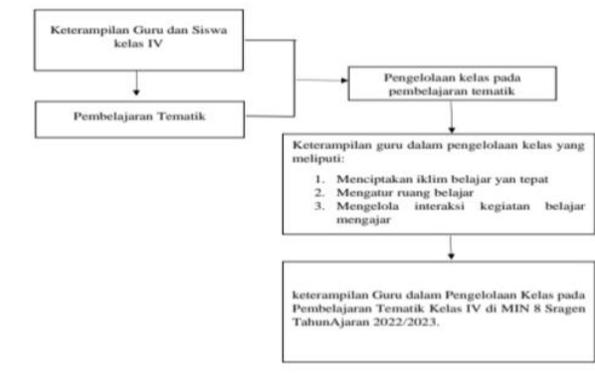
3	“Evaluasi Pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 1 Tanah Datar” oleh Rafellia Febriana (2022)	Persamaan penelitian Rafellia Febriana dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengkaji terkait pembelajaran tematik.	Perbedaan penelitian Rafelia Febriana dengan peneliti yaitu pada penelitian Rafelia mengkaji tentang evaluasi dalam pembelajaran tematik, sedangkan pada penelitian ini mengkaji pada keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.
---	---	---	--

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Ningrum,2017:148). Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian terkait keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 8 Sragen, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas oleh guru kelas IV pada pembelajaran Tematik, serta kegiatan yang dicapai guru kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik. Peneliti menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan uraian tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kerangka berpikir seperti berikut :



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan merupakan strategi inkuiri yang menekankan pencarian bermakna, konsep, karakteristik, fenomena, bersifat fokus dan multi metode, alami, dan *holistic* (Yusuf, 2014:329).

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui makna, konsep, fenomena atau situasi yang terjadi di tempat penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif ini bermaksud untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di MIN 8 Sragen karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki prestasi yang diraih cukup baik mulai dari prestasi akademik maupun non akademik. Sekolah ini juga memiliki jumlah peserta didik yang banyak, serta di lokasi penelitian ini belum pernah ada meneliti tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 8 Sragen.

3	Seminar Proposal							✓	
4	Pengumpulan Data								✓
5	Pengolahan Data								✓
6	Analisis Data								✓
7	Penyusunan Laporan								✓

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

C. Subjek dan Informan

1. Subjek

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau pelakuan yang diberikan kepadanya (Muh. Fitrah, 2019:152). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru kelas IV di MIN 8 Sragen. Guru kelas IV dipilih menjadi subjek penelitian dikarenakan guru kelaslah yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

2. Informan

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang akan diteliti (Rukin, 2017:75). Informan pada penelitian ini yang adalah Kepala Madrasah dan siswa kelas IV di MIN 8 Sragen. Dipilihnya kepala madrasah sebagai informan, dikarenakan kepala madrasah mengetahui informasi yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian, sedangkan dipilihnya siswa kelas

IV sebagai informan dikarenakan siswa kelas IV terlibat dan berperan dalam kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019 :224). Data yang akan dijadikan sebagai bahan baku dari penelitian ini untuk dikelola dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019: 304). Dalam penelitian ini yang dipilih sebagai terwawancara adalah kepala madrasah, guru kelas IV A, serta siswa kelas IV A di MIN 8 Sragen untuk mendapatkan data mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, (2019:203) mengatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks,yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Dalam teknik ini, peneliti hanya melihat suatu kegiatan yang diamati tidak turut serta dalam kegiatan yang diamati.. Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugyiono, 2019: 124). Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen.

Data dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Foto pada saat pelaksanaan pembelajaran Tematik.
- b. Daftar inventaris MIN 8 Sragen.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan ujiderajat kepercayaan (credibility) dengan cara triangulasi. Metode triangulasi digunakan untuk menguji dan memeriksa derajat kepercayaan data hasil wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Moeloeng, 2017:326). Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2021:274). Dalam penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono,2021:275). Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi pada guru kelas IV MIN 8 Sragen yang mengajar Tematik dan hasil wawancara dengan guru kelas IV. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas IV agar peneliti mendapatkan data pendukung terkait kegiatan inti dalam pengelolaan kelas dan komponen keterampilan guru dalam pengelolaan kelas padapemelajaran Tematik kelas IV MIN 8 Sragen.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menurut Sugiyono, (2019:246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif maka data-data yang akan diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan

dokumentasi yang ditulis dalam Catatan lapangan, serta berbagai sumber resmi tersebut setelah dibaca, kemudian di pelajari dan dianalisis. Analisis data dilakukan melalui 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam serta studi dokumentasi. peneliti mengumpulkan data-data yang ada dan dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini akan berakhir jika peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2019:323)

2. Reduksi Data

Menurut Agus Setiawan (2018:58) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal penting, sehingga data yang direduksi dapat dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang didapat melalui wawancara dengan guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV MIN 8 Sragen, catatan lapangan pada saat observasi pelaksanaan pembelajaran Tematik kelas IV MIN 8 Sragen, serta dokumen-dokumen MIN 8 Sragen. Beberapa data yang diperoleh kemudian dipilah dan dipisahkan berdasarkan kebutuhan penelitian terkait keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 8 Sragen.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang direduksi

melalui uraian singkat, bagan, naratif, ataupun bentuk tabel sehingga peneliti mampu mengartikan makna yang disampaikan. Melalui sebuah penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan program selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut (Agus Setiawan, 2018:58).

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2019:249) “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memenuhi apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penyajian data, peneliti mendeskripsikan mengenai bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 8 Sragen dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan bentuk penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan sebagaimakna yang muncul dan data yang harus diuji validitasnya (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2019:252). Melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan tepat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor yang mempengaruhi dan lain-lain.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data

Analisis Model Data Interaktif dari Miles and Hubberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi penelitian.

a. Gambaran Umum MIN 8 Sragen

MIN 8 Sragen terletak di JL. K.H Ahmad Dahlan No 1, RT 09 RW 02, Kelurahan Saren, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. MIN 8 Sragen memiliki luas tanah seluruhnya seluas 1380m² dengan luas bangunan seluruhnya 1283m² memiliki bangunan 2 lantai yang terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, aula, laboratorium computer, dan musholla yang saat ini masih dalam tahap pembangunan.

MIN 8 Sragen berdiri pada tahun 1937 dengan kepala madrasah Bapak KH, Moh. Shidiq, pada saat itu MIN 8 Sragen masih bernama Madrasah Diniyah (MD). Dalam proses perkembangannya status sekolah berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) pada tahun 1959 dan dipimpin oleh Bapak KH. Damsiri sebagai kepala madrasah.

Madrasah ini beralih status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) pada tahun 1969 dan dipimpin oleh Bapak Hasyim. Pada tahun 1997 madrasah beralih namanmenjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Saren yang diakui oleh pemerintah pada

tahun 2004 dengan NSM . 111143301092 yang dikepalai oleh Ibu Hj. Fatimah.

MIN Saren mengalami perubahan nama sesuai dengan Kputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 8 Sragen dengan kepala madrasah Bapak Muhammad Rosyid Ridho, S.Ag. M.Pd. I. Sejak tahun 2018-2022 MIN 8 Sragen dipimpin oleh Bapak Drs. Sukat, M.Pd. I., dan saat ini yang menjabat sebagai kepala madrasah MIN 8 Sragen adalah Bapak Ahmad Mudhofar Hasan, S.Ag.

b. Identitas MIN 8 Sragen

Kepala Madrasah	: Ahmad Mudhofar Hasan, S.Ag.
Akreditasi	: A
Kurikulum	: 2013
Waktu Belajar	: Pagi
NSM	: 111143301092
NPSN	: 60711885
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: MIN
SK Pendirian Sekolah	: L.KLI088PGMI78
Tanggal SK Pendirian	: 1978-01-02
SK Izin Operasional	: KMA Nomor 107 Tahun 1997
Tanggal SK Izin Operasional	: 1997-03-17
Luas Tanah Milik	: 1380m ²
Luas Bangunan	: 1283m ²

c. Visi dan Misi MIN 8 Sragen

1) Visi

Beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah dan Berprestasi.

2) Misi

Misi MIN 8 Sragen untuk mencapai visinya yaitu:

- a) Memberikan bimbingan kepada siswa tentang pengetahuan dasar-dasar keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memberikan bimbingan siswa dalam pengetahuan umum dan pengenalan IPTEK sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan hidupnya.
- c) Menumbuhkan kebiasaan membaca & menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Melaksanakan pembiasaan siswa berakhlakul karimah dan pembiasaan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- e) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka perkembangan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data merupakan upaya dalam menampilkan data-data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan mudah dipahami oleh

penbaca. Adapun hasil penelitian yang diperoleh mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di MIN 8 Sragen yaitu sebagai berikut:

a. Menciptakan suasana belajar yang tepat.

Salah satu kegiatan dalam pengelolaan kelas adalah menciptakan suasana belajar yang tepat. Suasana belajar yang tepat dapat dicapai dengan beberapa prinsip, diantaranya sebagai berikut:

1) Keluwesan dan penekanan pada hal positif

Keluwesannya dan penekanan pada hal positif ini difokuskan pada bagaimana tindakan guru pada saat terjadi kegaduhan di dalam kelas. Pada saat dilaksanakannya observasi ketika terjadi kegaduhan guru biasanya menghitung 1 sampai 3 dengan suara lantang dan dilanjutkan dengan tepuk konsentrasi sebagai *ice breaking* agar peserta didik kembali fokus pada pembelajaran (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas IV A beliau mengatakan bahwa:

Hal yang saya lakukan apa bila ada kegaduhan yaitu mendekati siswa yang gaduh dan saya tanyakan mengapa kok gaduh sendiri, lalu bila terjadi kegaduhan pada saat pembelajaran dikelas, mengembalikan fokus siswa kepada saya, biasanya saya menghitung 1 sampai 3 setelah itu saya lanjutkan *ice breaking* dengan tepuk konsentrasi. Apabila keadaan sudah kondusif saya lanjutkan pembelajaran kembali (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Bilqis selaku siswa kelas IV A mengatakan ,

Kalo ada teman yang gaduh biasanya didekati saya bu guru kak, atau gak biasanya bu guru menghitung 1 sampai 3 terus dilanjut tepuk konsentrasi (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam hal keluwesan dan penekanan hal positif yang dilakukan guru kelas IV A di MIN 8 Sragen yaitu dengan cara menghitung 1 sampai 3 dengan suara lantang dan dilanjutkan dengan tepuk konsentrasi sebagai *ice breaking* agar siswa kembali fokus pada pembelajaran.

2) Variasi

Variasi dalam pembelajaran sangatlah dibutuhkan agar siswa dapat terhindar dari kebosanan. Pada saat observasi guru kelas IV A dalam melaksanakan pembelajaran telah memanfaatkan media pembelajaran selain buku cetak, guru menggunakan media pembelajaran lain berupa contoh benda konkrit yang terkait dengan pembelajaran (Observasi, 7 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas IV A mengatakan,

Saat pembelajaran berlangsung seringkali memakai buku cetak tetapi untuk pemberian contoh terkait materi pembelajaran yang berlangsung terkadang saya lakukan dengan memberikan contoh benda hal tersebut saya lakukan agar siswa tidak merasa bosan dan memudahkan

siwa dalam memahami materi (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sukat selaku kepala madrasah MIN 8 Sragen mengatakan,

Dalam penggunaan media pembelajaran lain saya bebaskan kepada guru kelas mbak, tapi alangkah baiknya jika dalam pembelajaran ya menggunakan media lain yang dapat menunjang. Sesekali guru kelas menyampaikan materi lain melalui video ataupun power point, jadi tidak hanyaterpaku pada buku cetak saja (Wawancara, 5 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Bilqis selaku siswa kelas IV A mengatakan

Kalo belajar seringnya pakai buku cetak kak, tetapi juga pernah pakai laptop (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas IV A di MIN 8 Sragen tidak hanya menggunakan buku cetak saja tetapi juga diberikan contoh dengan benda konkrit ataupun menggunakan media pembelajaran lain.

3) Kehangatan dan antusias

Kehangatan dan antusias sangat diperlukan dalam pembelajaran, peserta didik akan senang mengikuti pembelajaran apabila guru bersikap hangat dan antusias pada mereka. Pada saat melakukan observasi dalam berkomunikasi pada siswa saat menasehati ataupun menegur siswa, guru biasanya menegur dengan bahasa yang halus dan mudah dipahami siswa (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas mengatakan,

Ketika menegur ataupun ingin menasehati saya biasanya mendekati siswa tersebut karena jika saya panggil untuk maju ke depan meja guru secara langsung biasanya siswa takut akan diberikan hukuman, jadi saya memilih untuk mendekati siswa terlebih dahulu, saya juga selalu membiasakan berjabat tangan dengan siswa agar mereka merasa akrab dengan guru, dan sebisa mungkin menyapa siswa diluar pembelajaran (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Bilqis salah satu siswa kelas IV A mengatakan,

Kadang sih takut kak kalo disuruh jawab yang susah, takut gak bisa jawabnya. Tapi kalo bu guru tanya soal yang aku tau jawabannya ya aku langsung berani jawab (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa untuk membangun kehangatan dan antusias ketika pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru kelas IV A di MIN 8 Sragen yaitu ketika

menegur ataupun ingin menasehati gu biasanya mendekati siswa yang bersangkutan guru juga selalu membiasakan berjabat tangan dengan siswa agar mereka merasa akrab dengan guru, dan sebisa mungkin menyapa siswa diluar pembelajaran.

4) Penanaman disiplin diri

Penanaman disiplin diri ini merupakan bagaimana cara guru menanamkan dan mengembangkan disiplin pada diri sendiri. Pada saat dilakukannya observasi, setiap pagi wali kelas IV A selalu mengecek kebersihan kelas dan menanyakan siapa saja yang tidak melaksanakan piket kelas, apabila tidak melaksanakan piket sesuai jadwal akan diberikan hukuman berupa membaca salah satu surah juz 30 dihadapan teman-temannya.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu menegasakan siswa untuk tetap berada pada tempat duduk masing-masing, apabila ada yang melanggar guru akan mengingatkan secara tegas, selain itu apabila ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai ketentuan pada saat pembelajaran berlangsung, akan diberi poin minus, apabila sudah mencapai 3 poin siswa tersebut akan diberi hukuman yaitu berupa hafalan salah satu surah pada juz 30 (Observasi, 7 Oktober 2022)

Saat wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas IV A mengatakan,

Untuk menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik biasanya saya lakukan dengan pengadaaan hukuman bagi yang tidak melaksanakan piket kelas, hukuman yang saya berikan berupa hafalan juz 30 didepan temannya. Selain itu setiap pembelajaran berlangsung, saya selalu menyuruh siswa untuk tetap duduk ditempat masing-masing, tidak boleh wira wiri ke temannya, kalo ada yang ngeyel saya ingatkan secara tegas mbak. Selain itu kalo ada siswa yang tidak mengerjakan PR sama tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan akan saya beri poin minus, bila sudah terkumpul 3 poin akan saya beri hukuman yang sama dengan hukuman yang tidak piket tadi. Hal tersebut efektif untuk melatih kedisiplinan siswa, siswa menjadi tidak lalai dengan tugas kewajibannya (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Bilqis selaku siswa kelas IV A mengatakan,

Yang tidak piket diberi hukuman membaca surah dari juz ama kak sama bu guru (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Vinaya selaku siswa kelas IV A mengatakan,

Kalo ada yang gak ngerjain PR biasanya dikasih poin minus sama bu guru, terus kalo udah kekumpul lebih dari 3 poin nanti diberi hukuman hafalan surah sama bu guru (Wawancara, 4 November 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sukat selaku kepala madrasah juga mengatakan hal yang serupa yaitu :

Untuk penanaman disiplin siswa saya bebaskan kepada guru kelas, sejauh ini yang saya tahu dikelas IV A untuk penanaman disiplin kepada siswa dengan pengadaaan hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan piket kelas, tetapi selalu saya wanti-wanti jangan sampai memberikan hukuman fisik kepada siswa (Wawancara, 5 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam menanamkan disiplin pada diri siswa dilakukan dengan pelaksanaan piket kelas dan pemberian hukuman berupa hafalan salah satu surah juz 30, selain itu dalam penanaman sikap disiplin juga dilakukan dengan cara pemberian hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan hukuman yang diberikan berupa pemberian poin minus apabila terkumpul lebih dari 3 akan menghafal surah juz 30.

b. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.

1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru kelas IV A dalam mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dilakukan dengan doa bersama dan kegiatan pembiasaan dengan sholat dhuha berjamaah ataupun membaca juz ama. Setelah kegiatan pembiasaan usai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan menanyakan dan mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari. Ketika mengakhiri

pembelajaran guru memberikan soal pengayaan dan dilanjutkan dengan doa bersama (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas

IV A mengatakan,

Untuk pengkondisian sebelum pembelajaran dimulai dilakukan dengan doa bersama dan kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha berjamaah ataupun membaca juz ama, tinggal disesuaikan saja. Setelah kegiatan pembiasaan usai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Saya juga sebisa mungkin selalu mengaktifkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Untuk mengakhiri pembelajaran jika waktu masih cukup saya berikan soal pengayaan dan dikoreksi secara bersama. Tidak lupa saya menanyakan ulang dan merangkum materi apa saja yang sudah dipelajari Setelah itu dilanjutkan doa bersama (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Vinaya siswa kelas IV

A mengatakan,

Sebelum belajar bu guru biasanya tanya kemarin sudah belajar materi apa terus dilanjutkan materi hari ini (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengkondisikan siswa ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV A MIN 8 Sragen yaitu sebelum pembelajaran dimulai dilakukan doa bersama dan kegiatan pembiasaan berupa sholat dhuha berjamaah ataupun membaca juz ama, setelah kegiatan pembiasaan usai dilanjutkan dengan

mengecek kehadiran siswa. Guru juga selalu menanyakan dan mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari. Ketika mengakhiri pembelajaran guru memberikan soal pengayaan dan dilanjutkan dengan doa bersama.

2) Keterampilan memberi penguatan.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam memberikan penguatan guru kelas IV A MIN 8 Sragen selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengucapkan “*good job*” dan mengajak siswa lainnya untuk bertepuk tangan (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru IV A mengatakan,

Apabila ada siswa yang berani dan mampu menjawab pertanyaan yang saya biasanya saya berikan, berikan apresiasi dengan mengatakan “*good job*” dan mengajak siswa lainnya bertepuk tangan (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Vinaya siswa kelas IV A mengatakan,

Biasanya bu guru bilang “*good job*” terus minta teman teman yang lain tepuk tangan kak (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam dalam memberikan penguatan selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengucapkan “*good job*” dan mengajak siswa lainnya untuk bertepuk tangan.

3) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam membimbing diskusi kelompok kecil guru kelas IV A MIN 8 Sragen menentukan pembagian kelompok, siswa kelas IV A berjumlah 26 orang sehingga dibagi menjadi 5 kelompok dengan 4 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 6 siswa (Observasi, 7 Oktober 2022)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru IV A mengatakan,

Ketika kegiatan diskusi kelompok saya yang menentukan cara pembagiannya dan siapa kelompok mana yang harus menunjukkan hasil diskusi terlebih dahulu, saya sebisa mungkin juga mendampingi siswa ketika diskusi berlangsung mbak (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Vinaya siswa kelas IV A mengatakan,

Kalo kelompokan selalu didampingi bu guru kak, untuk giliran maju juga yang nentuin bu guru (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam membimbing diskusi kelompok kecil, guru kelas IV A di MIN 8 Sragen selalu mengatur pembagian kelompok selain itu guru senantiasa mendampingi ketika kegiatan berlangsung selama pembelajaran.

4) Keterampilan bertanya.

Berdasarkan observasi didapatkan bahwa dalam pemberian pertanyaan, yang dilakukan oleh guru kelas IV A dengan cara memberikan pertanyaan secara menyeluruh kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung, tetapi ketika tidak ada yang berani menjawab biasanya ditunjuk secara acak (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru IV A mengatakan,

Ketika menanyakan sesuatu akan saya berikan ke semua siswa mbak, tetapi jika tidak ada yang berani jawab akan saya tunjuk secara acak, tetapi kadang saya juga akan menanyakan sesuai dengan urutan absen (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Vinaya siswa kelas IV A mengatakan,

Bu guru kalo bertanya biasanya ditunjuk secara acak kak (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Js siswa kelas IV A mengatakan,

Bu guru kalo ngasih pertanyaan ditunjuk acak kak (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian pertanyaan, yang dilakukan oleh guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dengan cara memberikan pertanyaan secara menyeluruh kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung, tetapi ketika tidak ada yang berani menjawab biasanya ditunjuk secara acak.

5) Keterampilan menjelaskan.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam penjelasan materi dilakukan guru kelas IV A dengan menggunakan bahasa formal bahasa Indonesia dan diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa karena hampir keseluruhan siswa kelas IV A merupakan penduduk sekitar yang berbahasa Jawa dalam keseharian, sehingga hal tersebut memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Terkadang guru juga menyelipkan bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris, hal tersebut dimaksudkan agar pemahaman bahasa siswa lebih beragam, tidak hanya sebatas bahasa Indonesia dan bahasa Jawa (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas IV A mengatakan,

Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung bahasa yang saya gunakan ya bahasa formal bahasa Indonesia mbak, tetapi kadang juga bahasa Jawa karena kan kebanyakan siswanya orang Jawa yang udah pasti paham, terkadang juga saya sisipkan bahasa asing mbak, bahasa Arab ataupun bahasa Inggris. Biar siswa juga paham bahasa lainnya (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Vinaya siswa kelas IV A mengatakan,

Pas bu guru jelasin materi bahasanya jelas kok kak, aku paham. (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan penjelasan dilakukan guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dengan menggunakan bahasa formal bahasa Indonesia dan bahasa daerah bahasa Jawa.

c. Mengatur ruang belajar.

1) Pengaturan tempat duduk

Berdasarkan observasi didapatkan bahwa dalam pengaturan tempat duduk yang dilakukan oleh guru kelas IV A di MIN 8 Sragen yaitu dengan format dua dua, untuk pembagian penempatan duduk siswa dibebaskan asalkan tidak duduk dengan lawan jenis. Agar siswa tidak merasa jenuh, dalam penempatannya digeser setiap seminggu sekali (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas IV Au mengatakan,

Untuk penempatan tempat duduk ya standar satu meja dua siswa, untuk pembagiannya saya bebaskan siswa untuk memilih mau duduk dengan siapa asalkan tidak duduk dengan lawan jenis mbak, tetapi agar siswa mendapatkan suasana baru dalam belajar biasanya saya rolling permeja setiap seminggu sekali (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Js siswa kelas IV A mengatakan,

Untuk tempat duduk biasanya digeser sama bu guru seminggu sekali mbak setiap hari senin, kalo untuk duduk samaa siapa aja dibebasin sama bu guru asalkan gak duduk sama lawan jenis (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam penempatan tempat duduk siswa dilakukan oleh guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dengan formasi konvensional dengan berpasangan dalam satu meja, tetapi diberi batasan tidak boleh berpasangan dengan lawan jenis. Selain itu agar siswa tidak merasa jenuh dilakukan penggeseran tempat duduk selama seminggu sekali.

2) Pemberian aroma terapi

Berdasarkan observasi didapatkan data bahwa untuk menjaga agar sirkulasi udara di kelas tetap sejuk, pada saat guru kelas IV A meletakkan pengharum ruangan yang ditempatkan pada kipas yang tersedia di kelas (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas IV Au mengatakan,

Untuk menjaga agar udara tetap sejuk ya saat pembelajaran kipas angin yang sudah saya beri pengharum ruangan saya nyalakan agar sirkulasi udara tetap baik didalam kelas mbak (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Js siswa kelas IV A mengatakan,

Saat berada di kelas udara terasa sejuk dan wangi mbak, karena ketika belajar kipas angin selalu dinyalakan sama bu guru (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga agar sirkulasi udara di kelas tetap sejuk, pada saat guru kelas IV A meletakkan pengharum ruangan yang ditempatkan pada kipas yang tersedia di kelas.

3) Penempatan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi didapatkan data bahwa dalam penempatan media pembelajaran yang ditempatkan pada posisi yang mudah dijangkau, seperti penempatan papan tulis yang tidak terlalu tinggi dan penempatan media belajar lain juga pada tempat yang mudah dijangkau oleh siswa (Observasi, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Astin selaku guru kelas IV Au mengatakan,

Untuk penempatan media pembelajaran sebisa mungkin ditempatkan pada posisi yang mudah dijangkau oleh siswa, tetapi untuk televisi memang sengaja diletakkan diatas agar tidak dimainkan oleh siswa (Wawancara, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Js siswa kelas IV A mengatakan,

Saat bu guru menulis di papan tulis kelihatan jelas kok mbak, dari baris belakang juga kelihatan (Wawancara, 7 Oktober 2022).

Dapat disimpulkan bahwa dalam penempatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV A di MIN 8 Sragen ditempatkan pada posisi yang mudah dijangkau oleh peserta didik seperti penempatan papan tulis yang tidak terlalu tinggi dan penempatan media belajar lain juga pada tempat yang mudah dijangkau oleh siswa.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data yang diketahui peneliti sebagaimana disajikan pada fakta penelitian di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah menganalisis data-data yang terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di MIN 8 Sragen dapat diinterpretasi seperti dibawah ini:

Keterampilan dalam pengelolaan kelas hendaknya dimiliki bagi seorang guru. Guru dalam melaksanakan tugas mengajar di suatu kelas, perlu melakukan perencanaan dalam pengelolaan kelas yang bagaimana yang perlu dilakukan dengan memperhatikan kemampuan belajar siswa serta materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas tersebut (Fatimah Kadir, 2014: 24). Untuk mencapai kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan tentunya suasana belajar yang tepat harus diciptakan. Dari penelitian ni, didapatkan beberapa konponen yang dapat dianalisis terkait dengan keterampilan dalam pengelolaan kelas diantaranya :

1. Menciptakan suasana belajar yang tepat .

Suasana belajar yang tepat tentu saja tidak tercipta dengan sendirinya, guru dalam menciptakan suasana belajar yang tepat dan baik sangatlah berperan penting. Ada beberapa prinsip yang harus dipahami oleh guru dalam penciptaan suasana belajar yang baik, diantaranya yaitu penanaman disiplin diri, keluwesan dan penekanan pada hal positif, variasi, serta kehangatan dan antusias (Wiyani, 2019: 73-86). Seperti halnya pada saat pembelajaran yang berlangsung di

kelas IV A, dalam penanaman disiplin diri pada siswa, dilakukan guru dengan cara memberikan poin minus kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, apabila poin sudah mencapai 3 poin minus diberikan hukuman berupa hafalan salah satu surah pada juz 30. Hukuman yang diberikan guru hendaknya dapat menimbulkan rasa tanggung jawab kepada peserta didik (Ngalim Purwanto, 2013: 194). Ketika terjadi kegaduhan pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru kelas IV A mempunyai cara agar kondisi kelas bisa fokus. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan peserta didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Guru harus mampu memilih berbagai metode mengajar yang disukai oleh peserta didik, bukan hanya memilih metode mengajar yang hanya disukainya (Acep Yonny, dkk, 2012: 107). Ketika ada siswa yang gaduh guru kelas akan menghitung 1 sampai 3 dengan suara lantang dan dilanjutkan dengan tepuk konsentrasi sebagai *ice breaking* agar siswa kembali fokus pada pembelajaran. Guru kelas IV A dalam pelaksanaan pembelajaran sering menggunakan media pembelajaran selain buku cetak, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Variasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran juga diperlukan karena karakteristik peserta didik berbeda-beda, variasi juga harus dilakukan karena setiap materi memiliki tujuan serta karakteristik yang berbeda (Suparman, 2010: 91). Saat proses belajar mengajar

berlangsung di kelas IV A, guru dan siswa terlihat akrab, siswa merasa antusias dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu dalam berkomunikasi dengan siswanya guru tidak menggunakan bahasa yang kasar, selain itu guru tidak segan untuk menyapa peserta didik terlebih dahulu dan selalu membiasakan untuk berjabat dengan peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori Wiyani (2019:78) yang menyebutkan bahwa sikap hangat dan antusiasme seorang guru merupakan faktor yang penting untuk menumbuhkan semangat belajar maupun motivasi belajar peserta didik di dalam kelas.

2. Mengelola interaksi belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi yang bernilai normative. Dalam interaksi belajar mengajar, guru dan siswa harus aktif. Aktif dalam arti sikap dan perbuatan. Zainal Aqib dalam Euis Karawati (2015:32-34) menyebutkan bahwa untuk menciptakan interaksi dalam pembelajaran yang efektif, setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan menjelaskan.

Saat dilakukan penelitian didapatkan bahwa guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam memulai kegiatan pembelajaran ada beberapa hal yang dilaksanakan terlebih dahulu, guru kelas IV A selalu mengajak siswa berdoa bersama dan melakukan pembiasaan berupa membaca Juz Ama

secara bersama-sama ataupun melaksanakan sholat dhuha berjamaah, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Wiyani (2019: 40) bahwa keterampilan membuka pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi peserta didik yang bertujuan agar mental perhatian siswa terpusat pada apa yang dipelajarinya .

Sedangkan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, hal yang dilakukan oleh guru kelas IV A adalah memberikan soal pengayaan dan membuat kesimpulan materi apa saja yang telah dipelajari, serta memberikan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian pekerjaan rumah, hal ini sebanding dengan yang dikemukakan oleh Usman (2010:84) bahwa usaha guru dalam menutup pembelajaran dapat dilakukan dengan merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas.

Saat menjelaskan materi pada saat kegiatan pembelajaran, guru kelas IV A di MIN 8 Sragen menggunakan bahasa formal yaitu bahasa Indonesia, tetapi tak jarang juga menggunakan bahasa Jawa. Penggunaan bahasa daerah bertujuan agar siswa lebih mengerti dan memahami akan materi yang disampaikan guru karena keseluruhan siswa kelas IV A merupakan warga asli yang menggunakan bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari. Euis Karawati, dkk (2014:33) menyebutkan bahwa dalam menjelaskan hendaknya diberikan dengan

menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik, hindari penggunaan kata-kata yang kompleks dan tidak perlu.. Helmiati (2013:59) menyebutkan bahwa pemberian pertanyaan sebaiknya dilakukan secara acak oleh guru. diharapkan agar setiap siswa mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan.

Saat pelaksanaan pembelajaran apabila ada siswa yang mampu menjawab pertanyaan akan diberikan penguatan oleh guru kelas IV A berupa ucapan “*good job*” sebagai bentuk apresiasi dan meminta siswa yang lainnya untuk bertepuk tangan. Ada dua jenis penguatan, yaitu penguatan verbal dan nonverbal. Penguatan dari guru dapat dilakukan secara verbal misalnya ungkapan bagus, bagus, pintar, ya, cerdas. Sedangkan ungkapan non verbal dapat dilakukan dengan gerakan, isyarat, sentuhan, elusan, pendekatan yang menyatakan bahwa guru memberikan respon yang positif (Sumiati dan Asra, 2007:123). Dalam hal ini guru kelas IV A sudah memberikan penguatan secara verbal melalui ucapan “*good job*” dan penguatan secara non verbal berupa tepuk tangan sebagai apresiasi pada siswa.

Guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam membimbing diskusi, selalu berada di dalam kelas untuk membimbing siswanya, guru kelas juga berperan dalam menentukan pembagian kelompok, siswa kelas IV A berjumlah 26 orang sehingga dibagi menjadi 5 kelompok dengan 4 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 6 siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Karawati (2014:34) bahwa guru

berfungsi sebagai pembimbing yang menjadi pengarah sekaligus melaksanakan kegiatan supervisi keefektifan kelompok tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam melaksanakan interaksi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah mempunyai keterampilan dasar mengajar seperti yang diungkapkan Zainal Aqib dalam Euis Karawati (2015:32-34) menyebutkan bahwa untuk menciptakan interaksi dalam pembelajaran yang efektif, setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan menjelaskan. Untuk membuka dan menutup pembelajaran guru kelas IV A di MIN 8 Sragen tidak langsung memuali kegiatan pembelajaran, melainkan ada beberapa hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu membaca doa bersama, melaksanakan kegiatan pembiasaan, mengecek kehadiran siswa, menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Sedangkan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, hal yang dilakukan oleh guru kelas IV A adalah memberikan soal pengayaan dan membuat garis besar materi apa saja yang telah dipelajari, serta memberikan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian pekerjaan rumah. Saat menjelaskan materi pada saat kegiatan pembelajaran, guru kelas IV A di MIN 8 Sragen menggunakan bahasa

formal yaitu bahasa Indonesia, tetapi tak jarang juga menggunakan bahasa Jawa. Dalam pemberian pertanyaan guru akan menanyakan kepada keseluruhan siswa dikelas, tetapi hal ini terkadang malah menyebabkan beberapa siswa tidak konsentrasi. Agar hal tersebut tidak terjadi dalam pemberian pertanyaan dilakukan secara acak.

Sedangkan penguatan yang diberikan oleh guru kelas IV A kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan berupa ucapan “*good job*” sebagai bentuk apresiasi dan meminta siswa yang lainnya untuk bertepuk tangan. Dalam membimbing diskusi, selalu berada di dalam kelas untuk membimbing siswanya, guru kelas juga berperan dalam menentukan pembagian kelompok.

3. Mengatur ruang belajar.

Salah satu unsur dalam pengelolaan kelas diantaranya adalah penataan dan pengaturan ruang kelas. Penataan ruang kelas penting untuk mendukung proses pembelajaran. Saat melakukan penelitian, dalam pengaturan tempat duduk para siswa, guru kelas IV A di MIN 8 Sragen menerapkan format konvensional yang sudah umum diterapkan dalam pembelajaran yaitu format kolom dan baris. Pada formasi konvensional para peserta didik duduk berpasang-pasangan dalam satu meja dengan dua kursi. Tempat duduk pada formasi ini berderet memanjang ke belakang (Moh. Saleh Hamid, 2022: 128). Ukuran tempat duduk sudah sesuai dengan kelompok usia peserta didik, hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan para siswa untuk

memindahkan tempat duduknya saat ada diskusi ataupun kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ismah (2022) bahwa penataan Ruang Kelas dalam Pengelolaan kelas adalah menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan memungkinkan anak duduk berkelompok, memudahkan guru bergerak secara leluasa untuk membantu siswa dalam belajar.

Selain itu agar siswa tidak merasa bosan dan mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran, guru kelas IV A mengadakan *rolling* atau penggeseran posisi tempat duduk yang dilakukan secara berkala yaitu seminggu sekali, seperti pernyataan Radon Harsanto (2007:59), beliau menyebutkan bahwa perubahan posisi tempat duduk yang bervariasi memiliki manfaat diantaranya yaitu menghindari kejenuhan pada peserta didik dalam belajar, meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, menjadikan fokus belajar peserta didik tetap terjaga, dan memudahkan guru dan peserta didik bergerak maupun berinteraksi saat kegiatan pembelajaran di kelas.

Untuk penempatan papan tulis pada kelas IV A ditempatkan didepan kelas dengan tinggi yang mudah dijangkau oleh para siswa, sedangkan untuk media pendidikan lainnya berupa gambar ataupun poster ditempelkan dibagian samping dinding kelas yang bertujuan agar siswa bisa melihatnya dengan jelas.

Selain penataan tempat duduk dan penempatan media pendidikan, hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah memperhatikan sirkulasi

udara di dalam kelas. Udara di kelas IV A tidak terasa pengap dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung, guru kelas IV A di MIN 8 Sragen selalu menyalakan kipas angin yang sudah diberi pengharum ruangan. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas seperti yang disebutkan Purnomo dalam Faizal Chan (2019:449) adalah menjaga lingkungan fisik yang berupa ruang, keindahan kelas, ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan tempat duduk, serta pengaturan media pendidikan.

Guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam mengatur ruangan belajar untuk penempatan tempat duduk dilakukan dengan menerapkan format konvensional yang sudah umum diterapkan dalam pembelajaran yaitu format kolom dan baris. Ukuran tempat duduk sudah sesuai dengan kelompok usia peserta didik, hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan para siswa untuk memindahkan tempat duduknya saat ada diskusi ataupun kerja kelompok. Agar siswa tidak merasa bosan dan mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran, guru kelas IV A mengadakan *rolling* atau penggeseran posisi tempat duduk yang dilakukan secara berkala yaitu seminggu sekali. Untuk penempatan papan tulis ditempatkan didepan kelas dengan tinggi yang mudah dijangkau oleh para siswa, sedangkan untuk media pendidikan lainnya berupa gambar ataupun poster ditempelkan dibagian samping dinding kelas yang bertujuan agar siswa bisa melihatnya dengan jelas. Udara di dalam ruang kelas IV A juga tidak terasa pengap dikarenakan pada saat

pembelajaran berlangsung, guru kelas selalu menyalakan kipas angin yang sudah diberi pengharum ruangan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menganalisis Keterampilan Guru pada Pengelolaan Kelas di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023, guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam menciptakan suasana belajar yang tepat dan efektif mampu menanamkan disiplin pada diri siswa dengan memberikan poin minus bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu, ketika terjadi kegaduhan guru mampu mengembalikan fokus siswa dengan melakukan tepuk konsentrasi, dalam pembelajaran guru juga bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran selain buku cetak. Guru juga mampu membuat siswa akrab dalam berkomunikasi guru tidak menggunakan bahasa yang kasar, serta tidak segan untuk menyapa siswa terlebih dahulu.

Selanjutnya guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam melaksanakan interaksi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah mempunyai keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan menjelaskan. Adapun dalam mengatur ruangan belajar untuk penempatan tempat duduk dilakukan dengan menerapkan format konvensional yang sudah umum diterapkan dalam pembelajaran yaitu format kolom dan baris.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya dapat memberikan dorongan ataupun motivasi pada guru kelas agar senantiasa dapat mempertahankan dan meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.

2. Bagi guru kelas

Guru kelas hendaknya mempertahankan dan meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas, agar setiap pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ary Agustini, Ni Made Yathi. Sudhana Hilda. 2014. “*Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Konsentrasi Siswa SD kelas V SD dalam Mengerjakan Soal Ulangan Umum*”. *Jurnal Psikologi* Vol 1 No 2. Hal 272.
- Asril, Zainal. 2012. *Micro Teaching : Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta : CV Rajawali.
- Asrohah, Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Afriza. 2015. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Chan, Faizal. Dkk. 2019. *Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*. *International Journal of Elementary Education*. Vol 3 No 4. Hal 440-446.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eka, Safitri dan Uep Tatang 2016. *Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1. No.1. Hal 144-153.
- Fadhilah, Erliana Nur. 2016. “*Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Mengelola Kelas pada Pembelajaran Tematik Gugus Pringgodani Kecamatan Jepon Kabupaten Blora*” dalam Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016)
- Febriana, Rafelia. 2022. “*Evaluasi Pembelajaran Tematik di kelas IV MIN I Tanah Datar*” dalam Skripsi (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2022) 1-82.
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis : Paradigma Baru Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Helmiati, 2013. *MICRO TEACHING: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Husma, Amrah. 2017. *Islam Disiplin Ilmu*. Makassar: CV Social Politik Genius.

- Ismah, dkk. 2022. *Pengaturan Ruang Kelas*. Jurnal Cakrawala Ilmiah. Vol. 1 No 10, Juni 2022
- K. Davies, Ivor. 1991 *Pengelolaan belajar II*. Jakarta Utara: CV Rajawali.
- Kadir, Fatimah. 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol 7 No 2. Hal 16-36.
- Karawati, Euis dan Juni Priansa, Donni. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy. J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Maulana Arafat. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Roskina Siti. 2008. "Profesionalitas Guru Dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran". Jurnal inovasi Vol 5 No 3. Hal 1-146.
- Rukin. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: Jejak Publisher.

- Saleh Hamid, Moh. 2011. *Metode Eduitament : Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*. Yogyakarta : Diva Press.
- Semiawan Conny,dkk. 2012. *Pendekatan keterampilan proses bagaimana mengaktifkan siswa dalam belajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setiawan,Agus. 2018. *Metodologi Desain*. Yogyakarta: Arttex.
- Soekanto Soejono. 2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI.
- Subarman, 2006. *Kemampuan dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono,2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiai dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Suryabrata,Sumardi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Tuomo Erkki Virtanen, Grete Sorensen Vaaland, Sigrun Karin Ertesvag. 2018. *Assosiations Between Observed Patterns of Classroom Interactions and Teacher Wellbeing in Lower Secondary School*. Teaching and Teacher Education 77 (2019) 240-252.
- Usman. Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Utama Febri, Gangsar. 2016 “*Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas 4 & SD Negeri Pandeyan, Umbulhajo, Yogyakarta*” dalam Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) 1-79.
- Utami, Wahyu. 2016. *Implementasi keterampilan memberi penguatan (reinforcement) pada pembelajaran Matematika di kelas II MI Ma’arif Al-Fatah Purwodadi Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. Dalam Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016) 1-81.
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Jakarta: Ar Ruzz Media.

Widiasworo Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press)

Wiyani Novan Ardy. 2019. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Yonny,Acep. 2011. *Begini Caranya Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

Nama :

Tempat :

Waktu :

1. Berapa jumlah siswa kelas IV di MIN 8 Sragen?
2. Bagaimana tindakan Ibu/Bapak untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa? (penanaman disiplin diri)
3. Bagaimana tindakan Ibu/Bapak apabila terjadi kegaduhan didalam kelas? Dan bagaimana tindakan Ibu/Bapak memusatkan perhatian siswa agar kembali berkonsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran?(keluwesan dan penekanan pada hal positif)
4. Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam menunjukkan contoh kepada siswa? (bervariasi)
5. Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam berkomunikasi pada siswa saat menasehati ataupun menegur siswa? (kehangatan dan antusias)
6. Selain belajar dalam kelas apakah Ibu/Bapak pernah mengajak siswa belajar di luar kelas? (tantangan)
7. Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengkondisikan siswa ketika akan memulai serta mengakhiri pembelajaran? (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)
8. Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam memberikan penguatan kepada siswa yang mau bertanya dan bisa menjawab pertanyaan yang Ibu/Bapak berikan? (keterampilan memberikan penguatan)
9. Bagaimana tindakan Ibu/Bapak dalam membimbing diskusi pada saat pelaksanaan pembelajaran? (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)

10. Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, biasanya Ibu/Bapak menanyai secara menyeluruh kepada siswa terlebih dahulu atau memilih siswa secara acak ataupun menggunakan daftar hadir siswa? (keterampilan bertanya).
11. Agar siswa lebih memahami pda saat pelaksanaan pembeajaran, biasanya Ibu/Bapak menggunakan bahasa formal ataupun bahasa daerah? (keterampilan menjelaskan)
12. Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam menjaga agar udara di dalam kelas tetap terasa sejuk? (pemberian aroma terapi)
13. Bagaimana penempatan tempat duduk siswa, apakah Ibu/Bapak merubah format tempat duduk untuk siswa? (penempatan tempat duduk)
14. Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam penempatan media pembelajaran? (pengaturan media pendidikan)

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama :

Tempat :

Waktu :

1. Peraturan apa yang sudah diterapkan dalam kelas? (penanaman disiplin)
2. Jika ada teman yang gaduh atau bermain sendiri ketika dalam kelas, bagaimana cara Ibu/Bapak Guru menegurnya? (keluwesan dan penekanan hal positif)
3. Pada saat pembelajaran apakah Ibu/Bapak guru hanya menggunakan buku cetak? (variasi)
4. Pada saat dipanggil dan berbicara atau bertanya kepada Ibu/Bapak Guru, bagaimana perasaan adik merasa takut atau berani? (kehangatan dan antusias)
5. Sebelum pembelajaran dimulai, apakah Ibu/Bapak mengaitka materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari, dan ketika pembelajaran berakhir apakah guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari? (keterampilan membuka dan menutup)
6. Ketika adik berani bertanya dan bisa menjawab pertanyaan guru, adakah penghargaan yang diberikan guru? (keterampilan memberi penguatan)
7. Saat melaksanakan diskusi, apakah guru selalu berada di dalam kelas dan membimbing adik-adik? (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)
8. Saat Ibu/Bapak Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, biasanya dipilih secara acak atau berdasarkan daftar hadir? (keterampilan bertanya)
9. Menurut adik-adik ketika Ibu/Bapak Guru menjelaskan materi pelajaran, menggunakan bahasa dan kalimat yang jelas? (keterampilan menjelaskan)
10. Menurut adik-adik bagaimana udara di dalam kelas? (pemberian aromaterapi)
11. Apakah setiap hari adik duduk dikursi dan meja yang sama? (pengaturan tempat duduk)
12. Ketika Guru menulis di papan tulis apakah terlihat jelas? (pengaturan media pendidikan)

LAMPIRAN 3**Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah**

Nama :

Tempat :

Waktu :

1. Bagaimana cara guru kelas IV di MIN 8 Sragen dalam hal penanaman disiplin kepada siswa?
2. Bagaimana cara guru kelas IV di MIN 8 Sragen ketika menghadapi kegaduhan yang disebabkan ketika fokus dan perhatian siswa teralihkan?
3. Apakah guru kelas IV di MIN 8 Sragen menggunakan media pembelajaran lain pada saat pembelajaran?
4. Bagaimana cara guru kelas IV di MIN 8 Sragen dalam berkomunikasi dengan siswa ketika menegur atau menasehati siswa?
5. Pada saat pelaksanaan pembelajaran apakah pernah dilaksanakan diluar kelas?

LAMPIRAN 4

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

A. Tujuan : untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Aspek yang diamati:

1. Menciptakan suasana belajar yang tepat

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Kehangatan dan antusias	Cara guru berkomunikasi dan respon dari siswa saat guru menasehati para siswa.	
2.	Tantangan	Guru kelas mengajak belajar diluar kelas untuk mengamati lingkungan sekolah.	
3.	Keluwesannya dan penekanan pada hal yang positif	Tindakan guru saat terjadi kegaduhan dan ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran didalam kelas.	
4	Penanaman disiplin diri	Bagaimana cara atau tindakan guru untuk menanamkan disiplin diri kepada siswa.	

5	Bervariasi	Menggunakan media pembelajaran (gambar, alat, atau benda) ketika mengajar.	
---	------------	--	--

2. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Bagaimana cara guru kelas dalam mengkondisikan siswa ketika akan memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	
2.	Keterampilan menjelaskan	Saat menjelaskan materi pelajaran, guru menyampaikan dengan bahasa formal/daerah untuk memudahkan siswa lebih paham.	
3.	Keterampilan bertanya	Bagaimana penyebaran guru dalam memberikan pertanyaan ke siswa. (memilih secara acak atau menggunakan daftar hadir siswa)	
4	Keterampilan memberikan penguatan	Adanya apresiasi dari guru kepada siswa yang mau bertanya/bisa menjawab pertanyaan.	
5	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	Bagaimana peran atau tindakan guru saat melakukan kegiatan diskusi.	

3. Mengatur ruang belajar

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Pengaturan tempat duduk	Bagaimana format tempat duduk siswa di kelas.	
		Siswa bisa bergerak bebas dan leluasa di kelas.	
2	Pengaturan media pendidikan.	Materi yang ditulis di papan tulis terlihat dengan jelas dari tempat duduk paling belakang.	
		Gambar/poster/media pendidikan yang ada di kelas terlihat dengan jelas dan mudah dijangkau.	
3	Pemberian aromaterapi	Bagaimana cara guru agar udara didalam kelas tidak terasa pengap dan panas.	

LAMPIRAN 5**Pedoman Pengumpulan Dokumentasi**

1. Profil / Data MIN 8 Sragen
2. Visi Misi MIN 8 Sragen.
3. Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN 6**FIELDNOTE**

Hari, tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022

Waktu : 07.30-10.00

Tempat : Ruang TU dan Ruang Kepala MIN 8 Sragen

Pada Selasa, 04 Oktober 2022, peneliti menuju MIN 8 Sragen untuk memberikan surat ijin penelitian dari pihak kampus. Peraturan yang ada di MIN 8 Sragen ketika ada seorang peneliti yang ingin meneliti di MIN 8 Sragen untuk keperluan pengerjaan skripsi atau tugas akhir diharuskan sudah membuat proposal skripsi yang sudah diujikan terlebih dahulu, setelah itu baru MIN 8 Sragen memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan MIN 8 Sragen untuk memantau sejauh mana peneliti benar-benar melaksanakan penelitian. Proposal skripsi dikumpulkan ke ruang tata usaha MIN 8 Sragen. Peneliti diarahkan oleh petugas TU untuk langsung menemui Kepala Madrasah yaitu Bapak Drs. Sukat, M.Pd.I. di ruangan untuk menyerahkan surat ijin penelitian dan menjelaskan secara singkat topik yang akan peneliti observasi di MIN 8 Sragen. Dikarenakan Kepala Madrasah ada keperluan lain, peneliti diinformasikan untuk kembali pada hari selanjutnya, setelah itu peneliti diarahkan untuk menemui petugas TU untuk menyerahkan proposal skripsi agar sekolah mempunyai data orang-orang yang sudah pernah melakukan penelitian di MIN 8 Sragen. Setelah semua urusan terkait perijinan dan penyerahan proposal skripsi selesai, peneliti meminta ijin untuk pulang dan kembali lagi pada keesokan harinya.

FIELDNOTE WAWANCARA

Informan : Drs.Sukat, M.Pd.I.

Hari, tanggal : Rabu, 05 Oktober 2022

Waktu : 07.30-10.00

Tempat : Ruang Kepala MIN 8 Sragen

Agenda : Wawancara dengan Kepala Madrasah

Pada hari Rabu, tanggal 05 Oktober 2022 pukul 07.30 peneliti sampai di MIN 8 Sragen untuk melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Drs. Sukat, M.Pd.I., sebelumnya peneliti sudah meminta ijin untuk melaksanakan wawancara, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang sebelumnya sudah peneliti persiapkan. Wawancara diawali peneliti dengan ucapan salam lalu dilanjutkan dengan pengajuan pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan.

Peneliti : Bagaimana cara guru kelas IV di MIN 8 Sragen dalam hal penanaman disiplin kepada siswa?

Bapak Sukat : untuk penanaman disiplin siswa saya bebaskan kepada guru kelas, sejauh ini yang saya tahu dikelas IV untuk penanaman disiplin kepada siswa dengan pengadaaan hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan piket kelas, tetapi selalu saya wanti-wantii jangan samapi memberikan hukuman fisik kepada siswa.

Peneliti : Apakah guru kelas IV di MIN 8 Sragen menggunakan media pembelajaran lain pada saat pembelajaran?

Bapak Sukat : dalam penggunaan media pembelajaran lain saya bebaskan kepada guru kelas mbak, tapi alangkah baiknya jika dalam pembelajaran ya menggunakan media lain yang dapat menunjang. Sesekali guru kelas menyampaikan materi lain melalui video ataupun power point, jadi tidak hanya terpaku pada buku cetak saja.

Peneliti :Bagaimana cara guru kelas IV di MIN 8 Sragen dalam berkomunikasi dengan siswa ketika menegur atau menasehati siswa?

Bapak Sukat : saya selalu mengingatkan kepada guru kelas apabila berkomunikasi dengan siswa dalam menegur ataupun menasehati sebisa mungkin pembawaanya selembut mungkin karena yang dihadapi kan anak kecil ya jadi memang harus bersabar jangan sampai membentak. Sejauh ini guru kelas IV A dalam menasehati siswa sudah baik.

FIELDNOTE WAWANCARA

Informan : Astin Umi, S.Pd.

Hari, tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022

Waktu : 13.30

Tempat : Ruang Guru MIN 8 Sragen

Agenda : Wawancara dengan Guru Kelas IV

Pada hari Kamis, 6 Oktober 2022 pukul 13.30 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Sebelumnya peneliti sudah meminta ijin untuk melaksanakan wawancara, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang sebelumnya sudah peneliti persiapkan. Wawancara diawali peneliti dengan ucapan salam lalu dilanjutkan dengan pengajuan pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan.

Peneliti : Berapa jumlah siswa kelas IV di MIN 8 Sragen?

Bu Astin : jumlah siswa kelas IV A sebanyak 25 siswa.

Peneliti : Bagaimana tindakan Ibu/Bapak untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa? (penanaman disiplin diri)

Bu Astin : untuk menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik biasanya saya lakukan dengan pengadaaan hukuman bagi yang tidak melaksanakan piket kelas, hukuman yang saya berikan berupa hafalan juz 30 didepan teman-temannya. Selain itu apabila dalam pembelajaran ada siswa yang tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan tugas sesuai ketentuan waktu, akan saya beri poin minus mbak, apabila sudah ada 3 poin akan saya suruh hafalan surah pendek. Hal tersebut efektif untuk melatih kedisiplinan siswa menjadi tidak lalai dengan tugas kewajibannya.

Peneliti : Bagaimana tindakan Ibu/Bapak apabila terjadi kegaduhan didalam kelas? Dan bagaimana tindakan Ibu/Bapak memusatkan perhatian siswa agr kembali berkonsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran?(keluwesan dan penekanan pada hal positif)

Bu Astin : hal yang saya lakukan yaitu mendekati siswa yang gaduh dan saya tanyakan mengapa kok gaduh sendiri, lalu bila terjadi kegaduhan pada saat pembelajaran dikelas, mengembalikan fokus siswa kepada saya, biasanya saya menghitung 1 sampai 3 setelah itu saya lanjutkan ice breaking dengan tepuk konsentrasi. Apabila keadaan sudah kondusif saya lanjutkan pembelajaran kembali.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam menunjukkan contoh kepada siswa?

- Bu Astin : saya lakukan dengan memberikan contoh benda ataupun kejadian disekitar siswa.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam berkomunikasi pada siswa saat menasehati ataupun menegur siswa? (kehangatan dan antusias)
- Bu Astin : saya biasanya mendekati siswa yang bersangkutan, karena jika saya panggil untuk maju ke depan meja guru secara langsung biasanya siswa takut akan diberikan hukuman, jadi saya memilih untuk mendekati siswa terlebih dahulu.
- Peneliti : Selain belajar dalam kelas apakah Ibu/Bapak pernah mengajar siswa belajar di luar kelas? (tantangan)
- Bu Astin : apabila ada materi yang mengharuskan untuk dilaksanakan diluar kelas ya saya lakukan, tetapi untuk saat ini saya lebih memilih dilakukan di dalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengkondisikan siswa ketika akan memulai serta mengakhiri pembelajaran? (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)
- Bu Astin : untuk pengkondisian sebelum pembelajaran dimulai dilakukan dengan doa bersama dan kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha berjamaah ataupun membaca juz ama, tinggal disesuaikan saja. Setelah kegiatan pembiasaan usai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dengan memanggil satu per-satu. Untuk mengakhiri pembelajaran jika waktu masih cukup saya berikan soal pengayaan dan dikoreksi secara bersama. Setelah itu dilanjutkan doa bersama.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam memberikan penguatan kepada siswa yang mau bertanya dan bisa menjawab pertanyaan yang Ibu/Bapak berikan? (keterampilan memberikan penguatan)
- Bu Astin : jika ada siswa yang berani dan mampu menjawab pertanyaan yang saya berikan, biasanya saya berikan apresiasi dengan mengatakan “*good job*” dan mengajak siswa lainnya bertepuk tangan.
- Peneliti : Bagaimana tindakan Ibu/Bapak dalam membimbing diskusi pada saat pelaksanaan pembelajaran? (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)
- Bu Astin : ketika kegiatan diskusi kelompok saya yang menentukan cara bagiannya dan siapa kelompok mana yang harus menunjukkan hasil diskusi terlebih dahulu.
- Peneliti : Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, biasanya Ibu/Bapak menanyai secara menyeluruh kepada siswa terlebih dahulu atau memilih siswa secara acak ataupun menggunakan daftar hadir siswa? (keterampilan bertanya)
- Bu Astin : saya lakukan dengan menanyakan kepada seluruh siswa terlebih dahulu, jika tidak ada yang berani menjawab ya saya tunjuk satu persatu secara acak.

- Peneliti : Agar siswa lebih memahami pada saat pelaksanaan pembelajaran, biasanya Ibu/Bapak menggunakan bahasa formal ataupun bahasa daerah? (keterampilan menjelaskan)
- Bu Astin : pada saat pembelajaran berlangsung, bahasa yang saya gunakan ya bahasa formal bahasa Indonesia, tetapi terkadang juga saya sisipkan bahasa Jawa.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam menjaga agar udara di dalam kelas tetap terasa sejuk? (pemberian aroma terapi)
- Bu Astin : untuk menjaga agar udara tetap sejuk ya saat pembelajaran kipas angin saya nyalakan agar sirkulasi udara tetap baik didalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana penempatan tempat duduk siswa, apakah Ibu/Bapak merubah format tempat duduk untuk siswa? (penempatan tempat duduk)
- Bu Astin : untuk penempatan tempat duduk ya standar satu meja dua siswa, untuk pembagiannya saya bebaskan siswa untuk memilih mau duduk dengan siapa, tetapi agar siswa mendapatkan suasana baru dalam belajar biasanya saya rolling permeja setiap seminggu sekali.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam penempatan media pembelajaran? (pengaturan media pendidikan)
- Bu Astin : untuk penempatan media pembelajaran sebisa mungkin ditempatkan ditempat yang mudah dijangkau oleh siswa, tetapi untu televise memang sengaja diletakkan diatas agar tidak dimainkan oleh siswa.

FIELDNOTE WAWANCARA

Informan : Bilqis

Hari, tanggal : Jumat, 7 Oktober 2022

Waktu : 09.00

Tempat : Ruang Kelas

Agenda : Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Pada hari Jumat, 7 Oktober 2022 pukul 09.00 peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV. Sebelumnya peneliti sudah meminta ijin untuk melaksanakan wawancara, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang sebelumnya sudah peneliti persiapkan. Wawancara diawali peneliti dengan ucapan salam lalu dilanjutkan dengan pengajuan pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan.

Peneliti : Peraturan apa yang sudah diterapkan dalam kelas? (penanaman disiplin)

Bilqis : yang tidak piket diberi hukuman hafalan juz 30 didepan kelas kak.

Peneliti : Jika ada teman yang gaduh atau bermain sendiri ketika dalam kelas, bagaimana cara Ibu/Bapak Guru menegurnya? (keluwesan dan penekanan hal positif)

Bilqis : kalo ada teman yang gaduh biasanya didekati saya bu guru kak, atau gak biasanya bu guru menghitung 1 sampai 3 terus dilanjut tepuk konsentrasi.

Peneliti : Pada saat pembelajaran apakah Ibu/Bapak guru hanya menggunakan buku cetak? (variasi)

Bilqis : seringnya pakai buku kak, tetapi juga pernah kok pakai laptop

Peneliti : Pada saat dipanggil dan berbicara atau bertanya kepada Ibu/Bapak Guru, bagaimana perasaan adik merasa takut atau berani? (kehangatan dan antusias)

Bilqis : kadang sih takut kak kalo disuruh jawan yang susah, takut gak bisa jawabnya. Tapi kalo bu guru tanya soal yang aku tau jawabannya ya aku langsung berani jawab.

Peneliti : Pada saat pembelajaran Ibu/Bapak Guru apakah hanya dilakukan didalam kelas saja, apakah pernah dilakukan diluar kelas? (tantangan)

Bilqis :dulu aku pernah diajak belajar di perpustakaan kak.

Peneliti : Sebelum pembelajaran dimulai, apakah Ibu/Bapak mengaitka materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari, dan ketika pembelajaran berakhir apakah guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari? (keterampilan membuka dan menutup)

Bilqis :sebelum belajar bu guru biasanya tanya, kemarin sudah belajar materi apa, terus dilanjutkan materi hari ini.

Peneliti : Ketika adik berani bertanya dan bisa menjawab pertanyaan guru, adakah penghargaan yang diberikan guru? (keterampilan memberi penguatan)

Bilqis : biasanya bu guru bilang “*good job*” terus minta temanpteman yang lain tepuk tangan kak.

Peneliti : Saat melaksanakan diskusi, apak guru selalu berada di dalam kelas dan membimbing adik-adik? (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) Bilqis :kalo kelompokan selalu didampingi bu guru kak, untuk giliran maju juga yang nentuin bu guru.

Peneliti : Saat Ibu/Bapak Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, biasanya dipilih secara acak atau berdasarkan daftar hadir? (keterampilan bertanya)

Bilqis: bu guru kalo bertanya ditubjuk secara acak kak.

Peneliti : Menurut adik-adik ketika Ibu/Bapak Guru menjelaskan materi pelajaran, menggunakan bahasa dan kalimat yang jelas? (keterampilan menjelaskan)

Bilqis : jelas kok kak.

Peneliti : Menurut adik-adik bagaimana udara di dalam kelas? (pemberian aromaterapi)

Bilqis : udara dikelas terasa sejuk kak, soalnya ada kipas angin yang selalu dihidupakan pas belajar.

Peneliti : Apakah setiap hari adik duduk dikursi dan meja yang sama? (pengaturan tempat duduk)

Bilqis : digeser seminggu sekali kak sama bu guru.

Peneliti : Ketika Guru menulis di papan tulis apakah terlihat jelas? (pengaturan media pendidikan)

Bilqis : jelas kak, dari baris belakang juga kelihatan.

FIELDNOTE OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 06 Oktober 2022

Waktu : 06.45-13.00

Tempat : MIN 8 Sragen

Peneliti sampai di sekolah pukul 06.45 WIB. Sampai disekolah peneliti menuju ruang guru untuk menemui guru wali kelas IV A. Pada pukul 07.00 WIB bel sekolah berbunyi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran akan dimulai, peneliti dan guru kelas IV A bergegas menuju ruang kelas. Sebelum kegiatan berlangsung, guru menyalakan kipas angin agar udara diruang kelas tidak pengap, setelah itu kegiatan dimulai dengan program pembiasaan yang dilaksanakan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu doa bersama dan membaca juz 30. Kebetulan pada hari ini siswa kelas IV A membaca surah Al-Qoriah dan surah Al-Adiyat. Pembiasaan ini bertujuan agar siswa terbiasa dalam membaca Al-Quran serta dapat melatih hafalan siswa.

Pada pukul 07.15 guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siapa yang tidak melaksanakan piket kelas. Ada 2 siswa yang tidak melaksanakan piket kelas sehingga disuruh maju ke depan untuk menghafalkan surah At- Takasur sebagai hukuman tidak melaksanakan piket kelas. Setelah itu dilanjutkan dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hingga pukul 09.00.

Pada pukul 09.45 siswa kembali masuk ke kelas setelah istirahat, saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang gaduh, guru lalu menghitung 1 sampai 3, untuk mengembalikan fokus siswa guru mengajak tepuk konsentrasi setelah itu pembelajaran dilanjutkan. Pada saat pembelajaran berlangsung guru meminta siswa mengerjakan beberapa soal dan diberi waktu 10 menit. Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan, selain itu pada saat pembelajaran berlangsung siswa tertib mengerjakan.

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Tempat : Ruang Kelas IV A MIN 8 Sragen

Waktu : Kamis, 6 Oktober 2022

Aspek yang diamati :

1. Menciptakan suasana belajar yang tepat

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Kehangatan dan antusias	Cara guru berkomunikasi dan respon dari siswa saat guru menasehati para siswa.	Ketika menyampaikan materi menggunakan bahasa yang halus tetapi tegas dan lugas sehingga mudah dipahami siswa. Guru juga membiasakan berjabat tangan dengan siswa.
2.	Tantangan	Guru kelas mengajak belajar diluar kelas untuk mengamati lingkungan sekolah.	Pembelajaran selalu dilakukan didalam kelas
3.	Keluwesannya dan penekanan pada hal yang positif	Tindakan guru saat terjadi kegaduhan	Menghitung 1 sampai 3 dilanjut tepuk konsentrasi
4	Penanaman disiplin diri	Bagaimana cara atau tindakan guru untuk menanamkan disiplin diri kepada siswa.	Pemberian poin minus pada siswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang sudah disepakati secara bersama.

5	Bervariasi	Menggunakan media pembelajaran (gambar, alat, atau benda) ketika mengajar.	Hanya menggunakan buku cetak
---	------------	--	------------------------------

2. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Bagaimana cara guru kelas dalam mengkondisikan siswa ketika akan memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	Diawali berdoa bersama, dilanjutkan kegiatan pembiasaan dengan membaca surah al-Qoriah dan surah al-Adiyat, dilanjutkan presensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
2.	Keterampilan menjelaskan	Saat menjelaskan materi pelajaran, guru menyampaikan dengan bahasa formal/daerah untuk memudahkan siswa lebih paham.	Menggunakan bahasa Indonesia, sesekali bahasa Jawa
3.	Keterampilan bertanya	Bagaimana penyebaran guru dalam memberikan pertanyaan ke siswa. (memilih secara acak atau menggunakan daftar hadir siswa)	Bertanya kepada keseluruhan siswa, ketika tidak ada yang berani menjawab ditunjuk secara acak
4	Keterampilan memberikan penguatan	Adanya apresiasi dari guru kepada siswa yang mau bertanya/bisa menjawab pertanyaan.	Diberikan ucapan "good job" dan meminta siswa lainnya bertepuk tangan.
5	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	Bagaimana peran atau tindakan guru saat melakukan kegiatan diskusi.	Tidak ada diskusi yang berlangsung selama pembelajaran

3. Mengatur ruang belajar

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Pengaturan tempat duduk	Bagaimana format tempat duduk siswa di kelas.	Format berderet memanjang kebelakang dengan berpasangan semeja 2 siswa.
		Siswa bisa bergerak bebas dan leluasa di kelas.	Siswa dapat bergerak bebas
2	Pengaturan media pendidikan.	Materi yang ditulis di papan tulis terlihat dengan jelas dari tempat duduk paling belakang.	Tulisan terlihat jelas dari barisan belakang
		Gambar/poster/media pendidikan yang ada dikelas terlihat dengan jelas dan mudah dijangkau.	Media pendidikan yang dipasang di kelas mudah dijangkau oleh siswa
3	Pemberian aromaterapi	Bagaimana cara guru agar udara didalam kelas tidak terasa pengap dan panas.	Saat pembelajaran, kipas angin yang sudah dipasang pengharum ruangan selalu dinyalakan

FIELDNOTE OBSERVASI

Hari, tanggal : Jum'at, 07 Oktober 2022

Waktu : 06.45-11.00

Tempat : MIN 8 Sragen

Peneliti sampai di sekolah pukul 06.45 WIB. Sampai disekolah peneliti menuju ruang guru untuk menemui guru wali kelas IV A. Pada pukul 07.00 WIB bel sekolah berbunyi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran akan dimulai, peneliti dan guru kelas IV A bergegas menuju ruang kelas. Sebelum kegiatan berlangsung, guru menyalakan kipas angin agar udara diruang kelas tidak pengap, setelah itu kegiatan dimulai dengan program pembiasaan yang dilaksanakan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu doa bersama dan membaca juz 30. Kebetulan pada hari ini siswa kelas IV A membaca surah Al-Zalzalah dan surah Al-Bayyinah. Pembiasaan ini bertujuan agar siswa terbiasa dalam membaca Al-Quran serta dapat melatih hafalan siswa.

Pada pukul 07.15 guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siapa yang tidak melaksanakan piket kelas. Kebetulan hari ini semua siswa melaksanakan piket kelas, sehingga tidak ada siswa yang dihukum untuk menghafal surah di depan kelas. Setelah itu dilanjutkan dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah di meja guru. Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaannya, guru kelas lalu menghampiri siswa tersebut dan menanyakan mengapa tidak mengerjakan pekerjaannya. Guru kelas lalu menasehati dan mengingatkan agar selalu mengerjakan pekerjaan rumah karena hal tersebut merupakan kewajiban bagi siswa, tentunya dalam memberikan nasehat disampaikan dengan bahasa yang halus tetapi tegas.

Guru meminta siswa berkelompok, siswa kelas IV A berjumlah 26 orang sehingga dibagi menjadi 5 kelompok dengan 4 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 6 siswa. Pada saat diskusi berlangsung guru selalu mendampingi siswa, siswa juga tertib mengikuti arahan guru.

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Tempat : Ruang Kelas IV A MIN 8 Sragen

Waktu : Jumat, 4 November 2022

Aspek yang diamati :

1. Menciptakan suasana belajar yang tepat

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Kehangatan dan antusias	Cara guru berkomunikasi dan respon dari siswa saat guru menasehati para siswa.	Ketika menyampaikan materi menggunakan bahasa yang halus tetapi tegas dan lugas sehingga mudah dipahami siswa. Guru juga membiasakan berjabat tangan dengan siswa.
2.	Tantangan	Guru kelas mengajak belajar diluar kelas untuk mengamati lingkungan sekolah.	Pembelajaran selalu dilakukan didalam kelas
3.	Keluwesannya dan penekanan pada hal yang positif	Tindakan guru saat terjadi kegaduhan	Menghitung 1 sampai 3 dilanjut tepuk konsentrasi
4	Penanaman disiplin diri	Bagaimana cara atau tindakan guru untuk menanamkan disiplin diri kepada siswa.	Hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan PR berupa pemberian poin minus dan hafalan surah juz 30. Siswa tertib dalam menjalani diskusi selama pembelajaran berlangsung.
5	Bervariasi	Menggunakan media pembelajaran ketika mengajar.	Menggunakan contoh benda konkrit.

2. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Bagaimana cara guru kelas dalam mengkondisikan siswa ketika akan memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	Diawali berdoa bersama, dilanjutkan kegiatan pembiasaan dengan membaca surah At Takasur dan surah al-Bayinnah dilanjutkan presensi dengan memanggil nama siswa satu persatu dan meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah.
2.	Keterampilan menjelaskan	Saat menjelaskan materi pelajaran, guru menyampaikan dengan bahasa formal/daerah untuk memudahkan siswa lebih paham.	Menggunakan bahasa Indonesia, sesekali bahasa Jawa

3.	Keterampilan bertanya	Bagaimana penyebaran guru dalam memberikan pertanyaan ke siswa. (memilih secara acak atau menggunakan daftar hadir siswa)	Bertanya kepada keseluruhan siswa, ketika tidak ada yang berani menjawab ditunjuk secara acak
4	Keterampilan memberikan penguatan	Adanya apresiasi dari guru kepada siswa yang mau bertanya/bisa menjawab pertanyaan.	Diberikan ucapan " <i>good job</i> " dan meminta siswa lainnya bertepuk tangan.
5	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	Bagaimana peran atau tindakan guru saat melakukan kegiatan diskusi.	Guru meminta siswa untuk berkelompok dan membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan 4 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 6 siswa. Saat diskusi berlangsung guru selalu mendampingi siswa, siswa juga tertib dalam mengikuti arahan guru.

3. Mengatur ruang belajar

	Sub Aspek	Pernyataan	Deskripsi
1.	Pengaturan tempat duduk	Bagaimana format tempat duduk siswa di kelas.	Format berderet memanjang kebelakang dengan berpasangan semeja 2 siswa.
		Siswa bisa bergerak bebas dan leluasa di kelas.	Siswa dapat bergerak bebas
2	Pengaturan media pendidikan.	Materi yang ditulis di papan tulis terlihat dengan jelas dari tempat duduk paling belakang.	Tulisan terlihat jelas dari berbagai sudut kelas.
		Gambar/poster/media pendidikan yang ada dikelas terlihat dengan jelas dan mudah dijangkau.	Media pendidikan yang dipasang di kelas mudah dijangkau oleh siswa
3	Pemberian aromaterapi	Bagaimana cara guru agar udara didalam kelas tidak terasa pengap dan panas.	Saat pembelajaran, kipas angin yang sudah dipasang pengharum ruangan selalu dinyalakan

LAMPIRAN 7

**PROFIL / DATA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 SRAGEN
TAHUN 2022/2023**



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 SRAGEN

KECAMATAN KALIJAMBE

KABUPATEN SRAGEN

SRAGEN 2022

PROFIL / DATA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 SRAGEN
TAHUN 2022/2023

I. IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Sragen
Kepala Madrasah	: Drs. Sukat, M.Pd. I.
Akreditasi	: A
Kurikulum	: 2013
Waktu Belajar	: Pagi
No. Statistik Madrasah	: 111143301092
NPSN	: 60711885
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: MIN
SK Pendirian Sekolah	: L.KLI088PGMI78
Tanggal SK Pendirian	: 1978-01-02
SK Izin Operasional	: KMA Nomor 107 Tahun 1997
Tanggal SK Izin Operasional	: 1997-03-17
Luas Tanah Milik	: 1380m ²
Luas Bangunan	: 1283m ²

II. DATA SARANA DAN PRASARANA

A. Data tanah yang dimiliki

Jumlah tanah yang ada	: 1380 m ²
Jumlah tanah yang telah bersertifikat	: 1380 m ²
Luas bangunan seluruhnya	: 1283m ²

B. Ruang dan Gedung

No	Jenis	Lokal	Kondisi		Kekurangan
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kelas	20	18	2	Rusak ringan
2.	R. Kantor/TU	-	-	-	-
3.	R. Kepala	1	1	-	-
4.	Ruang Guru	1	1	-	-
5.	Perpustakaan	1	1	-	-
6.	Lab Komputer	1	1	-	-
7.	R. Keterampilan	-	-	-	-
8.	Aula	-	-	-	-
9.	Mushola	1	1	-	-
10.	R. UKS	1	1	-	-
11.	Halaman	1	1	-	-
12.	Gudang	1	1	-	-

C. Data Peralatan dan Inventaris

No	Jenis	Unit	Kondisi			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1	Tanah	1830 M2				
2	Gedung dan Bangunan	4	4		1	
3	Filing Kabinet	1	1			
	Lemari Besi	5	5			
4	Lemari Kayu	17	12	1	4	
5	Meja Kayu	2	250		69	
6	Kursi kayu	460	343		67	
7	Mesin Ketik	2	-		2	-
8	Telepon	1	1	-	-	-
9	Faximil	-	-	-	-	1
10	Sumber Air	1	1	-	-	-
11	Komputer	20	10	-	10	-
12	Laptop	3	3	-	-	-
13	Kendaraan Roda 4	1\ -	-	-	-	-
14	Kendaraan Roda 2	-	-	-	-	1
15	Peralatan Lab	-	-	-	-	1 set lengkap
16	Sound System	1	1	-	-	2
17	Sarana Olahraga	4	3	-	1	6
18	Sarana Kesenian	1	1	-	1	-
19	Peralatan UKS	3	3	-	-	8
20	Peralatan Keterampilan	-	-	-	-	1 set lengkap
21	Daya Listrik	2300watt				

D. Data Buku

No	Jenis	Judul	EKS	Kondisi		Asal	
				Baik	Rusak	Droping	Swadaya
1	Pegangan Guru						
2	Pelajaran Siswa						
4	Bacaan lain						
Jumlah							

III. DATA KETENAGAAN**A. Nama Guru**

NO	NAMA	NIP	RUANG / GAJI	Tempat Tgl Lahir
1	Drs. Sukat, M.Pd.I	19660516 199703 1 001	IV/b	Sragen 16 Mei 1966
2	Rochmadi, S.Ag	19680331 199803 1 001	IV/a	Sragen, 31 Maret 1968
3	Zuhrul Chusniyah,S.Ag	19750327 200501 2 004	IV/a	Sragen, 27 Mei 1975
4	Purwadi, S.Ag	19640126 200012 1 001	IV/a	Sragen, 26 januari 1973
5	Efi Munadhiroh,S.Pd.I	19750214 200501 2 002	IV/a	Lamongan , 14 Februari 1975
6	Nuryati, S.Pd.I	19730512 200312 2 002	III/d	Sragen, 12 Mei 1973
7	Sukarti, S.Pd.I	19690314 200604 2 001	III/d	Sragen, 14 Maret 1969
8	Siti Fatimah, S.Pd.I	19820817	III/d	Sragen, 17 Agustus

		200501 2 002		1982
9	Dwi Zazuk Sri Rahayu, S.Ag	19720405 200710 2 001	III/d	Sragen, 05 April 1972
10	Oktavia Primasari, S.Pd.I	19800707 200501 2 005	III/d	Sragen, 07 Juli 1980
11	Mustamir, S.Pd.I	19700429 200701 1 015	III/c	Sragen, 29 April 1970
12	Muh. Mufti, S.Pd.I	19710603 200701 1 036	III/c	Sragen, 03 Juni 1971
13	Rofiqoh, S.Pd.I	19780829 200701 2 018	III/c	Surakarta, 24 Desember 1981
14	Nofitri Handayani, S.Pd.I	19861116 201101 2 009	III/c	Klaten, 16 November 1986
15	Wakhid masykuri	19811224 200501 2 002	III/c	Surakarta, 24 Desember 1981
16	Dian Wardah Inayati	19840710 201411 2 004	III/a	Sragen, 10 Juli 1984
17	Intan Azizah, S.Pd.I, M.Pd	19850112 201411 2 001	III/a	Sragen, 12 Januari 1985
18	Sri Sejati, S. Pd. I	19690310 200003 2 001	IV/a	Sragen, 05 April 1974
19	Muhammad Jawahir, S.Pd.SD	19740405 199903 1 004	III/d	Sragen, 05 April 1974
20	Herry Saputro, S.Pd	-		Sragen, 27 September 1986
21	Harno, S.Pd.	-	-	Sragen, 02 Mei 1978
22	Ika Wahyu Prihantini, S.Pd	-		Sragen, 29 Oktober 1986
23	Abdul Asnawai	-	-	Sragen, 28 Januari 1980

24	Astin Umi Sholikhah	-	-	Sragen, 04 Maret 1995
25	Maulana Akhsan,S.Pd.	-		Sragen, 30 Maret 1996
26	Renika Aftiarani,S.Pd.	-	-	Sragen, 24 Maret 1995
27	Muamar Ahmad Gardhafi	-		Sragen, 06 Juli 1996
28	Armila Khoirunniasak	-	-	Sragen, 09 Mei 1998

B. Data Pegawai Administrasi

Jenis Pegawai	Jml	Status		Pendidikan terakhir				Kekurangan
		PNS	No n PN S	SL A	D2	D3	SI	
PegawaiTU		-	1		-	1	-	1
Kebersihan	1		1	1	-	-	-	-
Keamanan	1		1	1	-	-	-	-
Perpustakaan	1		1				1	

No	Nama	NIP	Pangkat/Golongan	Tempat Tgl Lahir
1	Agus GunturTopo	-	-	Sragen, 25 Sept 1979
2	Ika Siti Sholikhah	-	-	Boyolali, 25 Des 1985
3	Anies Dwi Cahyani			Karanganyar, 13 Okt 1992
4.	Anik Budiyani	-	-	Jakarta, 25 Sept 1975

IV. DATA KESISWAAN

Jumlah Siswa

KLS	JML KELAS 2022	JUMLAH MURID								
		2020/2021			2021/2022			2022/2023		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	JML
I	3	54	41	95	48	50	9 8	5 8	25	83
II	4	45	36	81	55	39	9 4	5 1	51	102
III	4	41	44	85	42	41	8 3	5 5	38	93
IV	3	50	38	88	42	44	8 6	4 4	39	83
V	3	49	36	85	47	38	8 5	4 2	45	87
VI	3	44	35	79	48	37	8 5	4 7	37	82
JML	20	283	230	513	282	249	531	297	235	530

Tingkat Kelulusan

a. 2018/2019			2019/2020			2020/2021		
Jml. Peserta UAN	Lulus	% Kelulusan	Jml. Peserta UAN	Lulus	% Kelulusan	Jml. Peserta UAN	Lulus	% Kelulusan
83	83	100%	79	79	100%	85	85	100%

Dari Lulusan tersebut :

Yang melanjutkan sekolah : 100 % dan tidak melanjutkan 0 %

Data Pendaftaran Siswa Baru

2020/2021		2021/2022		2022/2023		%
Jumlah Pendaftar	Yang diterima	Jumlah Pendaftar	Yang diterima	Jumlah Pendaftar	Yang diterima	
95	95	98	98	83	83	

V. DATA PRESTASI MADRASAH 3 TAHUN TERAKHIR

A. Prestasi Akademik

- Juara 1 Olimpiade Mapel Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kabupaten Sragen HAB KEMENAG Ke 72 Bidang Studi Matematika thn 2017 (Piagam)
- Juara 1 Olimpiade Mapel Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kabupaten Sragen HAB KEMENAG Ke 71 Bidang Studi Matematika thn 2017 (Piagam)
- Juara 2 LCC Sains dan Matematika Pada Cosmic thn 2017 (Piagam)
- Juara 2 Dimsa Fair Bidang Studi Matematika di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen thn 2017 (Piagam)
- Juara 1 KSM dan AKSIOMA Tingkat Madrasah Ibtidaiyah se- Kabupaten Sragen Bidang Studi Matematika thn 2017 (Piagam)
- Juara 3 OSN HUT ke-38 SMP Negeri 5 Sragen Bidang Studi Matematika thn 2017 (Piagam)
- Juara 2 Kompetisi Matematika Terbuka PPO Jateng ke 1 Tingkat Wilayah Surakarta thn 2017 (Piagam)
- Juara 2 Kompetisi Matematika Terbuka PPO Jateng ke 1 Tingkat Provinsi thn 2017 (Piagam)
- Juara 1 Try Out MI/SD se-Kecamatan Tanon di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sragen thn 2018 (Piagam)
- Juara 2 Olimpiade Mapel Madrasah Ibtidaiyah Tingkat

Kabupaten Sragen Bidang Studi Bahasa Indonesia thn 2018
(Piagam)

11. Harapan 1 Olimpiade Mapel Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kabupaten Sragen Bidang Studi PAI thn 2018 (Piagam)
12. Harapan 3 Olimpiade Mapel Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kabupaten Sragen Bidang Studi IPA thn 2018 (Piagam)
13. Harapan 3 Olimpiade Mapel Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kabupaten Sragen Bidang Studi IPS thn 2018 (Piagam)
14. Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia Putri pada Lomba Spiritual Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2019 (Piagam & piala)
15. Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia Putra pada Lomba Spiritual Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2019 (Piagam & piala)
16. Juara 1 Olimpiade Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam Serta Menghafal UUD 1945 Tingkat Kabupaten Sragen Bidang Studi Bahasa Indonesia thn 2019 (Piagam & piala)
17. Juara 3 Olimpiade Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam Serta Menghafal UUD 1945 Tingkat Kabupaten Sragen Bidang Studi PAI thn 2019 (Piagam & piala)
18. Juara 2 Mapel Matematika Lomba Mapel Matematika HAB KEMENAG Ke 73 Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kabupaten Sragen thn 2019
19. Harapan 1 Lomba Word Chain pada Cosmic (Competition Of Science Mathematic And Islamic Comprehension) thn 2019 (Piagam)
20. Juara Favorit Khitobah Lomba COSMIC 2021 SMP Al-Qolam Gemolong se Eks Karisidenan Surakarta Thn 2021
21. Peraih medali Perak- Bidang Matematika Lomba COSMIC 2021 SMP Al-Qolam Gemolong se Eks Karisidenan Surakarta

Thn 2021

22. Peraih medali Perunggu- Bidang IPA Lomba COSMIC 2021 SMP Al-Qolam Gemolong se Eks Karisidenan Surakarta Thn 2021
23. Peraih medali Perak- Bidang IPS Lomba COSMIC 2021 SMP Al- Qolam Gemolong se Eks Karisidenan Surakarta Thn 2021.

B. Prestasi Non Akademik

1. Juara 1 Pidato Putra Lomba Spiritual MI HUT RI Ke-73 TingkatKecamatan Kalijambe thn 2018 (Piala)
2. Juara 3 Pidato Putri Lomba Spiritual MI HUT RI Ke-73 TingkatKecamatan Kalijambe thn 2018 (Piala)
3. Juara 1 Tilawah Putra Lomba Spiritual MI HUT RI Ke-73 TingkatKecamatan Kalijambe thn 2018 (Piala)
4. Juara 1 Tilawah Putri Lomba Spiritual MI HUT RI Ke-73 TingkatKecamatan Kalijambe thn 2018 (Piala)
5. Juara 2 Tilawah Putra Lomba Spiritual MI HUT RI Ke-73 Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2018 (Piala)
6. Juara 2 Tilawah Putri Lomba Spiritual MI HUT RI Ke-73 Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2018 (Piala)
7. Juara 2 Pengetahuan Agama Islam Lomba Spiritual MI HUT RI Ke-73 Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2018 (Piala)
8. Juara 1 Tilawah Putri pada Lomba Spiritual Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2019 (Piagam & piala)
9. Juara 1 Murotal Putri pada Lomba Spiritual Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2019 (Piagam & piala)
10. Juara 2 Tilawah Putra pada Lomba Spiritual Madrasah Ibtidaiyah Tingkat Kecamatan Kalijambe thn 2019 (Piagam & piala)

11. Juara 3 Tahfidz Al-Qur'an pada Lomba Tahfidz Al-Qur'an SD/MI Tingkat Kabupaten Boyolali dan sekitarnya thn 2020 (Piagam & piala)
12. Juara 2 Jumpa Bhakti Gembira PMI Kabupaten Sragen Tahun 2018 Kategori PMR (Palang Merah Indonesia) (Piagam)
13. Juara 3 Kata Individu Pemula Putri Indonesia Lemkari Open Tournament 2017 "I GUSTI NGURAH RAI CUP IX" thn 2017 (Piagam)
14. Juara 1 KataPerorangan Kadet Putri Pada Kejuaraan Daerah Lembaga Karate-do Indonesia thn 2018 (Piagam)
15. Juara 1 Lomba Mendongeng dalam Lomba HUT SMP Negeri 2 Kalijambe ke-20 thn 2018 (Piagam & Piala)
16. Juara 1 Lomba Bulu Tangkis Perseorangan pada Rangka HUT PGRIKec. Sumberlawang (Piala)
17. Juara 1 Lomba Pencak Silat Tapak Suci Virtual Kategori Usia Dini (Putri) Tingkat Kabupaten Sragen 2021

VI. VISI DAN MISI

Visi

Beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah dan Berprestasi.

Misi

- f) Memberikan bimbingan kepada siswa tentang pengetahuan dasar-dasar keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Memberikan bimbingan siswa dalam pengetahuan umum dan pengenalan IPTEK sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan hidupnya.
- h) Menumbuhkan kebiasaan membaca & menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- i) Melaksanakan pembiasaan siswa berakhlaqul karimah dan pembiasaan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- j) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka perkembangan.

VII. PERENCANAAN KE DEPAN

1. Konsep Upaya Peningkatan Mutu Madrasah (kata kunci)
 - a. Meningkatkan Kualitas pendidikan di Madrasah
 - b. Mempersiapkan diri menjadi Madrasah Unggulan
 - c. Pemenuhan sarana /prasarana Pendukung.

2. Prioritas Pengembangan Sarana

Prasarana madrasah tahun 2022/2023

Jenis Usulan

- a. Pengadaan komputer
- b. Pembangunan Mushola
- c. Melengkapi Buku Pelajaran

LAMPIRAN 8**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

SEKOLAH : MIN 8 Sragen
 KELAS/SEMESTER : IV (empat)/1 (satu)
 TEMA : 3 Peduli Terhadap Lingkungan
 SUBTEMA : 1 Hewan dan Tumbuhan di lingkungan Rumahku
 PERTEMUAN KE- : 3
 ALOKASI WAKTU : 1 X Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI):

1. KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya:
2. KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. KI-3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. KI-4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**KOMPETENSI:**

1. BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.3. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan..
- 4.3. Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

INDIKATOR

- 3.3.1. Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara
- 4.1.1. Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

2. IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.8. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- 4.8. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

INDIKATOR

- 3.8.1. Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan
- 4.8.1. Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan

3. IPS

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

INDIKATOR

- 3.1.1. Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4.1.1. Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.

2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan membuat diagram pertumbuhan tanaman, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat pertanyaan.
2. Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan.
3. Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia

E. PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan saintifik
2. Strategi : Inkuiri
3. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : Hidup Rukun, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. *PowerPoint*
3. Serumpun Padi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan serumpun padi. <i>Mengamati</i> Guru mengajukan pertanyaan. Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini ? <i>Menanya</i> Guru meminta siswa mengamati buku bacaan tentang padi yang ada dibuku siswa. <i>Mengkomunikasikan</i> Guru bertanya pada siswa apakah sudah memahami isi bacaan. <i>Menanya</i> Guru mengajukan pertanyaan yang ada dibuku siswa <ol style="list-style-type: none"> Apa isi bacaan tersebut? Mengapa tanaman tersebut penting bagi masyarakat Indonesia? Dimana tanaman tersebut bisa tumbuh? Berapa lama proses tanaman tersebut tumbuh? Apa yang dimaksud dengan gabah? Guru meminta siswa membuat daftar pertanyaan di buku siswa berkaitan tentang tumbuhan yang dapat dimanfaatkan. Guru menunjukkan diagram tahapan pertumbuhan padi. <i>Mengkomunikasikan</i> 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui diagram tersebut guru mendiskripsikan bersama siswa tentang tahapan dari padi yang penting untuk dijaga keberadaannya. Mengkomunikasikan • Guru menampilkan beberapa cara untuk mempertahankan padi agar tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia. • Guru meminta siswa untuk berkelompok. • Guru menentukan anggota kelompok melalui hitungan acak. • Setelah berkelompok siswa diminta untuk membuat diagram pertumbuhan padi. Mengkomunikasikan • Guru menunjukkan gambar 3 bentang alam dan meminta siswa menuliskan 5 pertanyaan dari ketiga bentang alam tersebut secara berkelompok Mencoba • Guru meminta siswa mengamati teks perbedaan bentang alam. Mengamati • Guru dan siswa menuliskan perbedaan 3 bentang alam pada tabel. Mengasosiasi • Kemudian meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bisa menanggapi. Menginformasikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (Integritas) • Guru memberikan tindak lanjut pada siswa. 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk berdoa karena sudah mengikuti pembelajaran hari ini. 	
--	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN.

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (penugasan) melalui pemberian tugas.
- c. Penilaian Keterampilan : Portofolio dan Unjuk Kerja

2. Bentuk instrumen penilaian

- a. Penilaian Sikap :

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

- b. Penilaian Pengetahuan :

- 1) Membuat daftar pertanyaan di buku siswa berkaitan tentang tumbuhan yang dapat dimanfaatkan.

Soal

- a) Apa isi bacaan tersebut?

- b) Mengapa tanaman tersebut penting bagi masyarakat Indonesia?
- c) Dimana tanaman tersebut bisa tumbuh?
- d) Berapa lama proses tanaman tersebut tumbuh?
- e) Apa yang dimaksud dengan gabah?

Kunci Jawaban

- a) Tahapan pertumbuhan tanaman padi.
- b) Sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok.
- c) Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi.
- d) Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari.
- e) Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi).

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

c. Penilaian Keterampilan :

1) Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik
Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. ✓	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan. ✓	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.

Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan. ✓

2) IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Masalah Keseimbangan Lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
Identifikasi Masalah Keseimbangan Lingkungan	Melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat. ✓	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

		kegiatan.	kegiatan.	
--	--	-----------	-----------	--

3) IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. ✓	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis. ✓	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung	Bertanggung	Cukup	Kurang	Belum

Jawab	jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	bertanggung jawab terhadap tugas- tugas secara konsisten.	bertanggung jawab terhadap tugas- tugas secara konsisten.	bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓
-------	--	---	---	---

Saren, 13 Agustus 2022
Guru Kelas IV A

Astin Umi, S.Pd.

LAMPIRAN 9

Dokumentasi Penelitian



Keadaan MIN 8 Sragen



Keadaan MIN 8 Sragen



Keadaan MIN 8 Sragen



Keadaan MIN 8 Sragen



Foto Observasi Pelaksanaan Pembelajaran



Foto Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN 10

Surat Ijin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 4358 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/9/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MIN 8 Sragen
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Lisa Nurmalasari
 NIM : 183141093
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : Oktober 2022-Selesai
 Tempat : MIN 8 Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 30 September 2022
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

LAMPIRAN 11

Triangulasi Data Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

ASPEK	SUMBER			KESIMPULAN
	Observasi	Wawancara	Dokumen Terkait	
Menciptakan suasana belajar yang tepat	<p>Pada saat menyampaikan materi guru menggunakan bahasa yang halus tetapi tegas dan lugas sehingga mudah dipahami siswa. Ketika ada siswa yang gaduh guru akan menghitung 1 sampai 3 dengan suara lantang, agar siswa fokus kembali guru akan melakukan tepuk konsentrasi. Pada penanaman disiplin diri, guru selalu menanamkan ketepatan waktu dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang telah diepakati bersama. Saat pembelajaran tidak hanya menggunakan buku cetak, tetapi juga memakai media pembelajaran lain.</p>	<p>Guru kelas IV A menyampaikan materi menggunakan bahasa yang halus dan mudah dipahami siswa, apabila terjadi kegaduhan guru akan menghitung 1 sampai 3, agar fokus siswa kembali lagi guru akan melakukan tepuk konsentrasi. Guru kelas IV A menanamkan disiplin dengan cara pemberian poin minus padasiswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan, apabila poin minus sudah mencapai 3 akan diberikan hukuman berupa hafalan surah pada juz 30. Guru kelas IV A saat pelaksanaan pembelajaran tidak hanya menggunakan buku cetak, tetapi</p>	<p>Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah bervariasi menggunakan media pembelajaran selain buku cetak.</p>	<p>Guru kelas IV A dalam menciptakan suasana belajar yang tepat dilakukan dengan pada saat penyampaian materi guru menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami siswa, ketika ada siswa yang gaduh guru akan menghitung 1 sampai 3 dan dilanjutkan dengan tepuk konsentrasi untuk mengembalikan konsentrasi siswa. Guru kelas IV A selalu menanamkan ketepatan waktu dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Saat pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya menggunakan buku cetak, tetapi juga menggunakan media</p>

		juga menggunakan media pembelajaran lainnya.		pembelajaran lainnya.
Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.	Pembelajaran diawali dengan doa bersama dan kegiatan pembiasaan dengan membaca surah pada juz 30. Guruselalu menanyakan materi apa yang sudah dipelajari dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran yaitu bahasa Indonesia, sesekalimenggunakan bahasa jawa. Ketika bertanya, gru akan menanyakan kepada keseluruhan siswa dan ditunjuk secara acak. Ketika ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan, guru akan memberikan apresiasi berupa ucapan “ <i>good job</i> ” dan meminta siswa lainnya bertepuk tangan. Guru selalu mendampingi siswa ketika diskusi berlangsung.	Guru kelas IV A mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama, dan melaksanakan pembiasaan berupa membaca juz ama bersama ataupun sholat dhuha berjamaah, guru kelas IV A juga menanyakan ateri yang sudah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari. Guru kelas IV Adalam menyampaikan materi menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali menggunakan bahasa Jawa. Guru kelas IV A ketika bertanya akan menanyakan kepada keseluruhan kelas, setelahnya kan dipilih secara acak. Ketika ada siswa yang mampu dan berani menjawab	Pada RPP terdapat kegiatan yang menunjukkan keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan doa bersama, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Untuk kegiatan penutup dilakukan guru dengan membuat rangkungan materi yang sudah dipelajari dilanjutkan dengan doa. Pada RPP sudah menunjukkan adanya keterampilan bertanya, guru menanyakan kepada keseluruhan siswa tentang materi yang terkait. Pada RPP sudah menunjukkan keterampilan guru dalam membimbing diskusi, guru meminta siswa untuk berdiskusi	Guru kelas IV A dalam mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan, pada saat pembelajaran diawali kegiatan pembiasaan berupa doa bersama, membaca surah pada juz 30 ataupun sholat dhuha berjamaah. Guru selalu menanyakan materi apa yang sudah dipelajari dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Bahasa yang digunakan dalam embelajaran yaitu bahasa Indonesiadan bahasa Jawa karena mayoritas siswa di kelas IV A menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi. Ketika bertanya, guru akan menanyakan kepada keseluruhan siswa dan ditunjuk secara acak. Ketika ada siswa yang bisa menjawab

		<p>pertanyaan, guru kelas IV A akan memberikan apresiasi berupa ucapan “<i>good job</i>” dan meminta siswa lainnya untuk bertepuk tangan.</p> <p>Guru kelas IV A ketika melaksanakan diskusi selalu mendampingi siswa.</p>	<p>terkait matee pembelajaran.</p> <p>Pada RPP guru sudah menunjukkan keterampilan dalam pemberian penguatan, yaitu dengan pemberian apresiasi secara verbal dan non verbal.</p>	<p>pertanyaan, guru akan memberikan apresiasi berupa ucapan “<i>good job</i>”</p>
<p>Mengatur ruang belajar</p>	<p>Format duduk siswa berderet memanjang kebelakang dengan berpasangan semeja. Penataan tempat duduk memudahkan siswa dapat bergerak bebas.</p> <p>Penempatan papan tulis sudah sesuai, tulisan dapat terlihat dari keseluruhan sudut.</p> <p>Media pendidikan yang terpasang mudah dijangkau oleh siswa.</p> <p>Saat pembejaran, kipas angin yang sudah dipasngi pengharum ruangan selalu dinyalakan untuk menjaga sirkulasi udara.</p>	<p>Guru kelas IV A dalam penempatan tempat duduk dilakukan secara kolom dan baris yang dirolling setiap seminggu sekali agar siswa mendapatkan suasana baru ketika pembelajaran berlangsung.</p> <p>Untuk oenataan media pembelajaran, ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau oleh siswa.</p>	<p>Pada dokumen yang terkait yaitu data inventaris madrasah menunjukkan bahwa fasilitas di MIN 8 Sragen sudah memadai untuk pengaturan raung belajar yang baik. MIN 8 Sragen memiliki kursi dan meja yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, selai itu setiap kelas sudah dipasangi kipas angin yang dapat mejaga sirkulasi udara di dalam kelas. Selain itu MIN 8 Sragen juga mempunyai media pembelajaran dan alat peraga yang dapat</p>	<p>Guru kelas IV A di MIN 8 Sragen dalam mengatur ruangan belajar untuk penempatan tempat duduk dilakukan dengan format konvensional yaitu format kolom dan baris. Ukuran tempat duduk sudah sesuai dengan kelompok usia peserta didik, hal tersebut dikamsudkan agar para siswa mudah untuk memindahkan tempat duduk saat ada diskusi ataupun kerja kelompok. Agar siswa tidak merasa bosan dan mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran, guru kelas mengadakan</p>

			<p>dimanfaatkan guru dalam pembelajaran.</p>	<p>perputaran posisi tempat duduk secara berkala yaitu seminggu sekali. Untuk penempatan papan tulis ditempatkan di depan kelas dengan tinggi yang mudah dijangkau oleh para siswa, sedangkan media pendidikan lainnya berupa gambar ataupun poster ditempelkan pada sisi dinding. Udara didalam ruang kelas juga tidak terasa pengap, karena kelas memiliki sirkulasi udara yang baik.</p>
--	--	--	--	---